



PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

ECO FRIENDLY TECHNOLOGY FOR MITIGATING CLIMATE CHANGE



PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Alamat Kantor:

Wisma Budi Lantai 8-9

Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta Selatan-Indonesia

12940 T : (62 21) 5213383 (Hunting) F : (021) 5213332

corsec@sungaibudi.com

Homepage : <http://www.tunasbarulampung.com>

Teknologi Ramah Lingkungan untuk Mitigasi Perubahan Iklim

PT. Tunas Baru Lampung, Tbk terus berupaya mengintegrasikan antara keberlanjutan dengan bisnis dan operasinya. Serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca sebagai bentuk upaya penanggulangan dampak perubahan iklim. TBL Grup menerapkan teknologi ramah lingkungan dengan memanfaatkan sumber Bio Energy. Serta mengintegrasikan keberlanjutan dengan bisnis operasionalnya sebagai bentuk komitmen kuat manajemen dalam mitigasi dampak perubahan iklim, TBL Grup menerapkan teknologi ramah lingkungan sebagai berikut :

1. Methane capture, teknologi dengan memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit atau POME (Palm Oil Mill Effluent) yang menghasilkan gas metan dan berpotensi besar memberi dampak emisi gas rumah kaca (GRK). Sebagai solusinya adalah dengan menangkap gas metan dari POME tersebut untuk dimanfaatkan sebagai energi alternatif. Sebagai ilustrasi misalnya pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah TBS 60 ton/jam masa kerja 16 jam/hari, maka diperkirakan TBS yang diolah adalah 960 ton/hari atau 24.960 ton/bulan. Dari kapasitas total produksi pabrik tersebut maka bila pabrik mengolah POME-nya, emisi karbon yang bisa diselamatkan setiap bulan dan tahun adalah 26,4-ton dan 791,2-ton CO₂ (Dwi,2017).

TBL Grup telah menerapkan Teknologi methane capture di PT TBL PKS 1 dengan kapasitas olah TBS 60 ton/jam dan PT TBL PKS 2 dengan Kapasitas olah TBS 90 ton/jam. Penerapan teknologi ramah lingkungan tersebut merupakan salah satu dari upaya perseroan untuk mengurangi emisi GRK.

Eco friendly Technology for Mitigating Climate Change

PT Tunas Baru Lampung Tbk continues to integrate sustainability with its business and operations. A series of activities are carried out to reduce the level of greenhouse gas emissions as a form of effort to mitigate the effects of climate change. TBL Group implements environmentally friendly technology by utilizing Bio Energy sources. As well as integrating sustainability with its operational business as a form of management's strong commitment in mitigating the impact of climate change, TBL Group applies the following environmentally friendly technology:

1. Methane capture, a technology that utilizes palm oil mill effluent (POME) which produces methane gas and has great potential to impact greenhouse gas (GHG) emissions. The solution is to capture methane gas from the POME to be utilized as alternative energy. As an illustration, for example, a palm oil mill with a FFB processing capacity of 60 tons/hour and a working period of 16 hours/day, it is estimated that the processed FFB is 960 tons/day or 24,960 tons/month. From the total production capacity of the mill, if the mill processes its POME, the carbon emissions that can be saved every month and year are 26.4 tons and 791.2 tons of CO₂ (Dwi, 2017).

TBL Group has implemented methane capture technology at PT TBL PKS 1 with a FFB processing capacity of 60 tons / hour and PT TBL PKS 2 with a FFB processing capacity of 90 tons / hour. The application of environmentally friendly technology is one of the company's efforts to reduce GHG emissions.

2. Pabrik Kompos dari limbah Pabrik kelapa Sawit (PKS), teknologi ini bertujuan "zero waste" pada pabrik kelapa sawit yang berarti semua limbah di PKS akan terolah sehingga tidak ada lagi limbah yang dibuang ke lingkungan. Tandan kosong kelapa sawit (TKKS) merupakan limbah pada pabrik kelapa sawit (PKS) yang jumlahnya sekitar 23% dari tandan buah segar (TBS) yang diolah. Komponen terbesar dari TKKS adalah selulosa (40-60%), disamping komponen lain yang jumlahnya lebih kecil seperti hemiselulosa (20-30%), dan lignin (15-30%) (Ross, 2004).

2. Compost Factory from Palm Oil Mill (POM) waste, this technology aims to "zero waste" in palm oil mills which means all waste in the PKS will be treated so that no more waste is dumped into the environment. Oil palm empty fruit bunches (OPEFB) are waste from palm oil mills (POM) which account for about 23% of processed fresh fruit bunches (FFB). The largest component of OPEFB is cellulose (40-60%), in addition to other smaller components such as hemicellulose (20-30%), and lignin (15-30%) (Ross, 2004).



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Tema	
Thema	01
Daftar Isi	
Table of Content	03

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

A. Sustainability Strategy

A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	
An Explanation on Sustainability Strategy	07

B. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

B. Sustainability Performance Highlights

B.1. Aspek Ekonomi	
Economic Aspect	12
B.2. Aspek Lingkungan Hidup	
Environmental Aspect	13
B.3. Aspek Sosial	
Social Aspect	14

C. PROFIL PERSEROAN

C. Company Profile

C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	
Vision, Mission, and Value of Sustainability	17
C.2. Alamat Perseroan	
Company Address	19
C.3. Skala Perseroan	
Company Scale	20
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	
Products, Services, and Business Activities	22
C.5. Keanggotaan Pada Asosiasi	
Member of Association	24
C.6. Perubahan Emiten dan Perseroan Publik yang Bersifat Signifikan	
Significant Changes in Issuers and Public Companies	26

D. PENJELASAN DIREKSI

D. Directors statement

D.1. Penjelasan Direksi	
Directors statement	29

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
Responsible Person for Sustainable Finance Implementation	41
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	
Competency Development Related to Sustainable Finance	48
E.3. Penilaian Resiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	50
E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	
Stakeholders Engagement	56
E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
Challenges to The Implementation of Sustainable Finance	57

F. KINERJA BERKELANJUTAN

F. Sustainable Performance

F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	
Building a Culture of Sustainability	59

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	
Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	63
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan	
Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	64

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

KINERJA LINGKUNGAN *Environmental Performance*

UMUM / GENERAL

F.4. Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	66
---	----

ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECTS

F.5. Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	67
--	----

ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECTS

F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The number and the intensity of energy use</i>	69
---	----

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>The Efforts and Achievements Made Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources</i>	70
---	----

ASPEK AIR / WATER ASPECTS

F.8. Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	72
---	----

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECTS

F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>The Impact of Operational Areas Near or in The Area of Conservation or Biodiversity</i>	74
--	----

F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	75
---	----

ASPEK EMISI / EMISSION ASPECTS

F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Number and Intensity of Emissions Produced By Type</i>	76
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>The Efforts and Achievement Of Emission Reductions Undertaken</i>	77

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / ASPECT OF WASTE AND EFFLUENTS

F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Generated By Type</i>	78
---	----

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	79
---	----

F.15. Tumpahan yang Terjadi <i>Spill That Occurred</i>	81
---	----

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / ASPECT OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved</i>	82
--	----

KINERJA SOSIAL *Social Performance*

F.17. Komitmen Perseroan untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to The Consumer</i>	85
---	----

ASPEK KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT ASPECT

F.18. Kesetaraan Kesempatan Kerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	87
--	----

F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	88
---	----

F.20. Upah Minimum Regional <i>The Minimum Wage</i>	89
--	----

F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Environmental Work Decent and Safe</i>	90
---	----

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Competency Development for Employees</i>	91
--	----

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECTS	
F.23. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impact to Local Communities</i>	94
F.24. Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaint</i>	96
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (CSR) Activity</i>	97
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY ON THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCT	
F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	98
F.27. Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Safety Evaluated Products for Customers</i>	100
F.28. Dampak Produk <i>Product Impact</i>	101

F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Products Recalled</i>	102
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products</i>	103

G. LAIN-LAIN G. Others

G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from Independent Parties</i>	105
G.2. Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	105
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Report Feedback</i>	105
G.4. Indeks Referensi - Reference Index POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 Berdasarkan Panduan Surat Edaran POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 (SEOJK No. 16 / SEOJK.04 /2021) <i>Base on Circular Guidelines POJK No. 51 / POJK.03 / 2017 (SEOJK NO 16 /SEOJK.04/2021</i>	106



A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

A. SUSTAINABILITY STRATEGY



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

TBL Grup telah melalui sejarah panjang dalam membangun perkebunan kelapa sawit dan tebu di Indonesia, Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip Keberlanjutan dalam proses bisnisnya.

Para pendiri PT. TBL Grup telah meletakkan dasar yang sangat kokoh bagi kelanjutan bisnis yaitu Perseroan, Mitra Kerja dan Pelanggan. Kami meyakini bahwa hanya dengan adanya manfaat bersama antar ketiga pihak tersebut, maka bisnis Perseroan akan berjalan secara berkelanjutan.

Kami tetap berpegang teguh pada nilai-nilai TBL yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofi-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Perseroan.

Dalam konteks strategi keberlanjutan menitik beratkan pada empat dasar landasan yang meliputi: People, Planet, Product, dan Profit. Kesemua komponen tersebut diharapkan dapat membantu pencapaian kinerja kami yaitu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan keberlanjutan.

A.1. An Explanation on Sustainability Strategies

TBL Group has gone through a long history of developing palm oil and sugar cane plantations in Indonesia. The Company has a strong commitment in implementing the Sustainability principles in its business processes.

The founders of PT. TBL Group have built a solid foundation for our business sustainability, consisting of the Company, Business Partners, and Customers. We believe that by achieving a mutually beneficial relationship among the three parties, the business will be sustainable.

We remain loyal to the proven time-tested values of TBL, by maintaining our integrity toward the philosophies. We highly respect our relationship with all the stakeholders and we will work hard to ensure that their trust will remain become a pillar for the Company's growth.

In terms of sustainability Strategy by focusing on four basic cornerstones, which include: People, Planet, Product, and Profit. All these four components are expected could help our performance achievement, that is maintaining the balance between growth and sustainability.



MASYARAKAT

Kami berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di sekitar area operasional kami, Termasuk di dalamnya para pekerja, petani plasma, dan masyarakat sekitar. Khusus kepada para petani plasma, kami berupaya untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan teknis mereka guna menuju pada penerapan praktik terbaik industri perkebunan yang berkelanjutan.

PLANET

Kami berkomitmen untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip-prinsip dan kriteria yang tertuang di dalam *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)* dan *Sertifikasi Karbon Berkelanjutan Internasional (ISCC)*. Kami berkomitmen agar seluruh anak Perseroan kami menerapkan prinsip - prinsip ISPO dan ISCC. Terlebih lagi karena ISPO merupakan kewajiban bagi Perseroan perkebunan kelapa sawit Indonesia untuk beroperasi secara ramah lingkungan dan ramah sosial.

PRODUK

Kami berkomitmen untuk memproduksi minyak kelapa sawit dari kebun yang kami kelola dengan prinsip ramah lingkungan. Selain itu juga kami memperhatikan dan mengadopsi berbagai kemajuan teknologi untuk memacu produktivitas dan kualitas. Aspek jaminan kesehatan dan pengelolaan tanggung jawab lingkungan, tetap merupakan prioritas utama.

PEOPLE

We are committed to improving the quality of community life around our operational area, including the laborers, plasma smallholders, and surrounding communities. Especially for plasma smallholders, we efforts to develop their technical ability and knowledge in order to lead to the best practical application of sustainable plantation industry.

PLANET

*We are committed to achieving sustainable development such as by trying to fully adopt the principles and criteria contained in the *Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)* and *International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)*. We are committed that all our subsidiaries to apply the principles of the ISPO and ISCC. Moreover, because ISPO is mandatory for Indonesia palm oil companies to operate in an environmentally and socially friendly.*

PRODUCT

We are committed to producing palm oil from the plantation that we manage with the principle of environmentally friendly. In addition, we also observe and adopt a various technological advance to increase productivity and quality. Health insurance and management of environmental responsibility aspects, remains be the main priority.

PROFIT

Kunci sukses pencapaian profit perseroan adalah integrasi dan keseimbangan antara kepentingan people, planet, dan produk. Kami memutuskan bahwa strategi terbaik untuk menyeimbangkan ketiganya hingga berdampak pada perolehan keuntungan adalah dengan menegakkan standar tertinggi prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, mengimplementasikan secara penuh prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian, dan kewajaran.

Perseroan berupaya untuk menjalankan bisnis sesuai dengan kaidah dan standar tertinggi dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Untuk itu, kami telah menetapkan sejumlah prinsip untuk mendukung keberlanjutan bisnis, meliputi:

- Semua pegawai harus menaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Setiap Direksi atau pegawai harus menyatakan bebas dari benturan kepentingan yang dapat menyebabkan keuntungan pribadi atas suatu beban dari grup.
- Para pegawai tidak boleh memegang jabatan Direksi di Perseroan di luar Group tanpa persetujuan tertulis dari Dewan Direksi.
- Para pegawai tidak diperkenankan untuk menerima segala bentuk gratifikasi dalam bentuk uang tunai, hadiah, atau apapun juga.
- Para pegawai tidak diperkenankan untuk menawarkan, memberikan atau menjanjikan segala bentuk gratifikasi. Khususnya ini diaplikasikan dengan hubungan bisnis antara Perseroan dalam Group dengan badan pemerintahan.
- Semua pembayaran yang berhubungan dengan transaksi bisnis tidak diperbolehkan dibayarkan dalam rekening pribadi selain yang diperkenan untuk pembayaran tersebut.

PROFIT

The company's key success in generating profit is an integrated balance of interest between people, the planet, and the product. We decided that the best strategy to balance all of them to generate profitable revenue is applying the highest standard of Good Corporate Governance principles and fully implementing the transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness principles, as well as fully implementing the principles of transparency, accountability, responsibility and independence, and fairness.

The Company has put the effort to carry out the business with the highest standards and rules in all aspects of the Company's operations. Therefore, we have set a number of principles to support business sustainability, including:

- *All employees must obey to all applicable laws and regulations.*
- *Any director or employee must declare that they are free from any conflict of interest, which can make possible any personal gain at the expense of the company.*
- *Employees shall not hold directorship in non-TBLA Group Companies without prior approval of the Board of Directors.*
- *Employees are not allowed to accept any form of gratification, cash, gift, or anything else.*
- *Employees are not allowed to offer, give or promise any form of gratification. In particular, this applies to any business relationship between a company in the Group and Government body.*
- *No part of any payment in connection with any commercial transaction shall be paid to personal account other than those permitted for such payments.*

- Pada saat dibutuhkan untuk meningkatkan hubungan dengan para pelanggan, jamuan yang selayaknya dapat diberikan kepada para pelanggan.
- Sumbangan kepada partai politik atau gerakan politik yang diperbolehkan oleh hukum setempat, hanya dapat diberikan dengan persetujuan dari Pimpinan Group.
- Para Direksi dan karyawan dilarang untuk terlibat dalam transaksi orang dalam, sehubungan dengan saham Group yang diperdagangkan di Bursa Efek.
- *When it is necessary to improve relationships with customers, the appropriate hospitality can be provided to customers.*
- *Contributions to political parties or movements, where permitted by local law and practice, should be authorized only by the Group's Chairman.*
- *Directors and employees are prohibited from getting involved in insider transactions, regard with Group's shares which are traded on the stock exchange.*



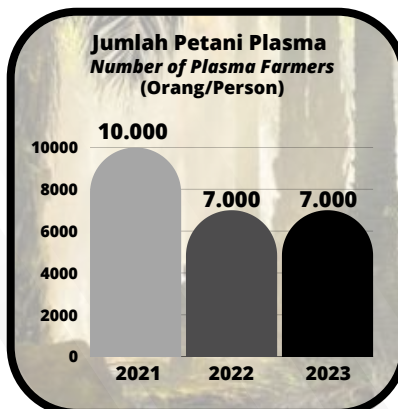
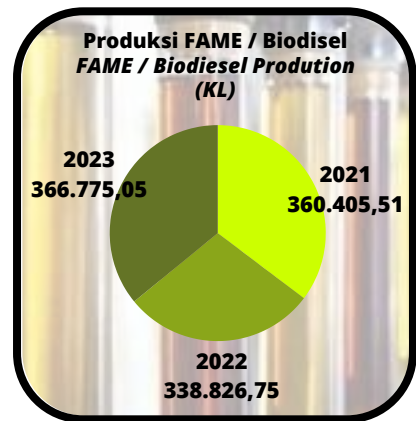
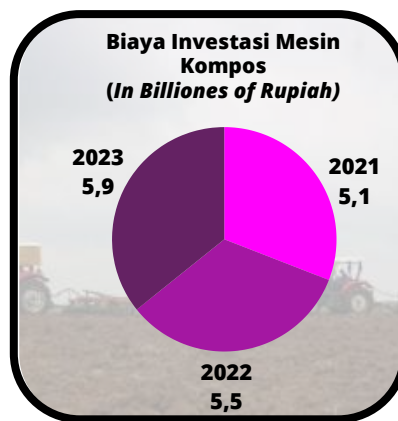
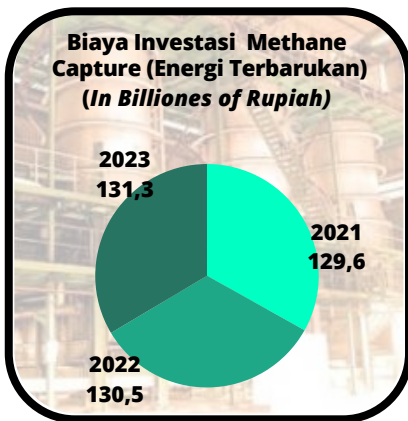
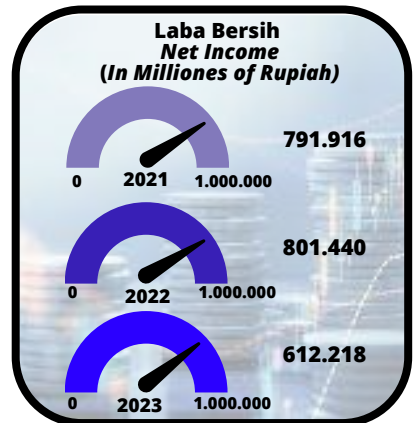
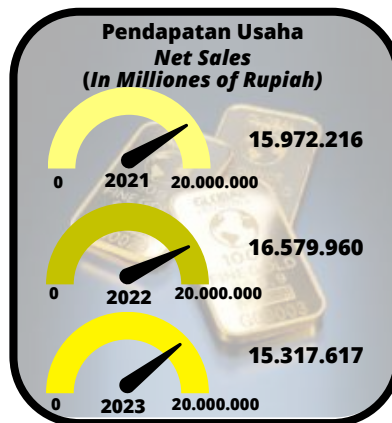
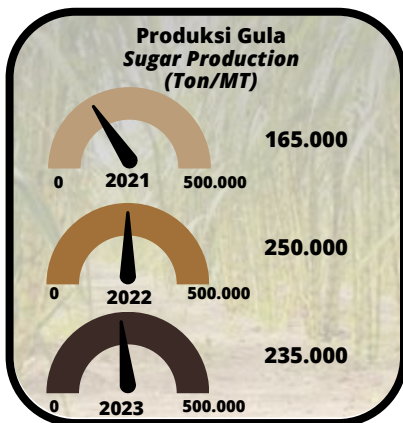
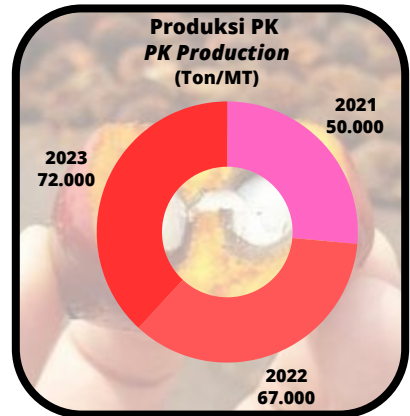
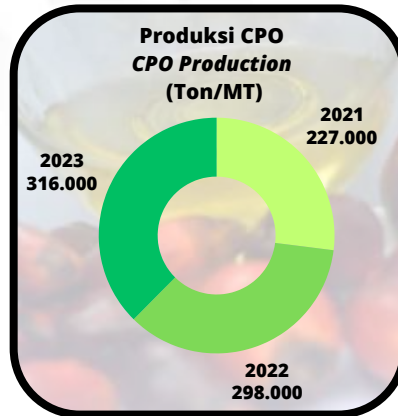
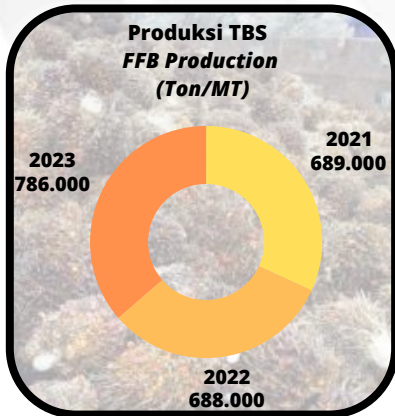


B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

***B. AN OVERVIEW OF THE SUSTAINABILITY
PERFORMANCE ASPECT***

B.1. Aspek Ekonomi

B.1. Economic Aspect



B.2. Aspek Lingkungan Hidup

B.2. Environmental Aspect

**Produksi Energi Terbarukan
(Listrik dari Biogas)**
*Production of Renewable Energy
(Electricity of Biogas)*
(kWh)

2021	10.309.500
2022	9.509.013
2023	11.379.110

**Produksi Energi Terbarukan
(Cangkang + Serat)**
*Production of Renewable Energy (Shell +
Fiber)*
(Ton)

2021	169.220,98
2022	176.051,31
2023	154.146,48

Produksi Kompos
Compost Production
(Kg)

2021	14.813.680
2022	14.530.840
2023	52.204.390

Penggunaan Listrik
Electricity Usage
(kWh)

2021	360.123
2022	256.884
2023	242.833

Penggunaan Air
Water Usage
(Ton)

2021	792.275
2022	916.669
2023	1.263.234

Penggunaan BBM
Fuel Usage
(L)

2021	5.035.818
2022	5.207.590
2023	5.747.930

Emisi GRK dengan Methane Capture
GHG Emissions with Methane Capture
(Ton CO₂e/Tahun)

2021	25.859
2022	35.108
2023	33.413

Emisi GRK Tanpa Methane Capture
GHG Emissions without Methane Capture
(Ton CO₂e/Tahun)

2021	66.467
2022	89.479
2023	87.506

Mitigasi Pengurangan Emisi GRK
GHG Emissions Reduction Mitigation
(Ton CO₂e/Tahun)

2021	40.608
2022	54.370
2023	54.093

Limbah Padat
Solid Waste
(Kg)

2021	434.201.600
2022	447.374.317
2023	455.404.758

Limbah Cair
Liquid waste
(m³)

2021	461.630
2022	460.960
2023	526.620

Luas Areal NKT yang Dikelola
Area of HCV managed
(Ha)

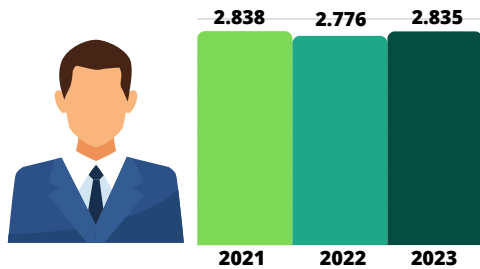
2021	593
2022	599,6
2023	599,6

B.3. Aspek Sosial

B.3. Social Aspect

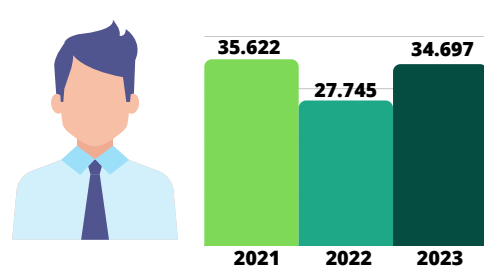
Karyawan Tetap

Permanent Employees (Orang / Person)



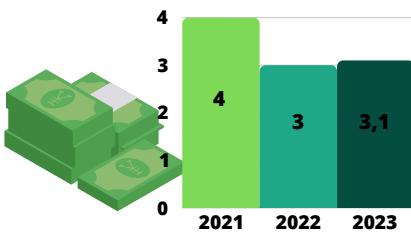
Karyawan Tidak Tetap

Temporary Employees (Orang / person)



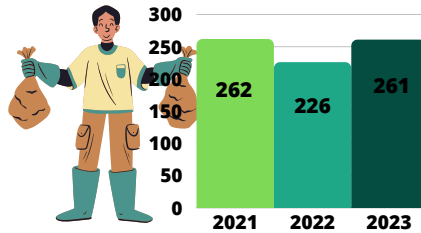
Jumlah Dana CSR

CSR Fund Amount
(Dalam Miliar Rupiah / In Billions of Rupiah)



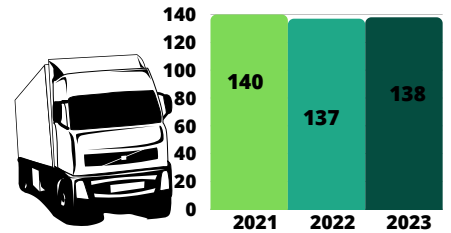
Jumlah Penerima Manfaat

Number of Beneficiaries
(Desa / Village)



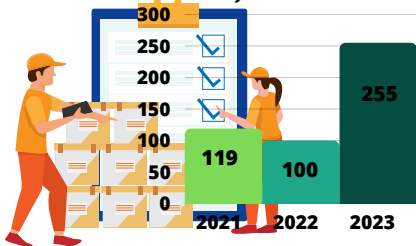
Jumlah Supplier TBS & Tebu

Number of FFB & Sugar Suppliers
(Pemasok / Suppliers)



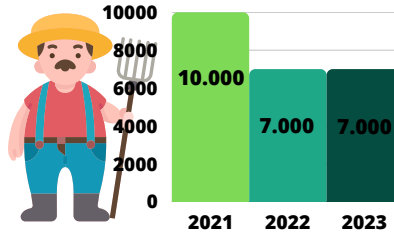
Jumlah Suplier Lokal Non TBS

Number of Local Suppliers
(Orang, Unit Dagang / Person, Business Unit)



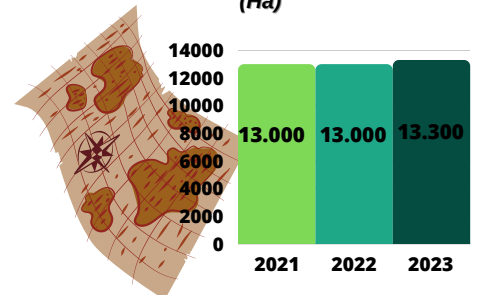
Jumlah Petani Plasma

Number of Plasma Farmers
(Orang / Person)



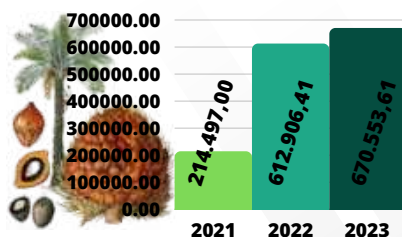
Luas Areal Plasma

Plasma Area
(Ha)



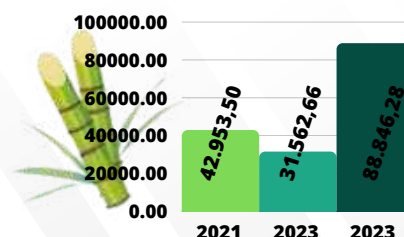
TBS Petani Swadaya

Palm oil independent smallholder
(Ton)



Tebu Petani Swadaya

Sugarcane independent smallholder
(Ton)

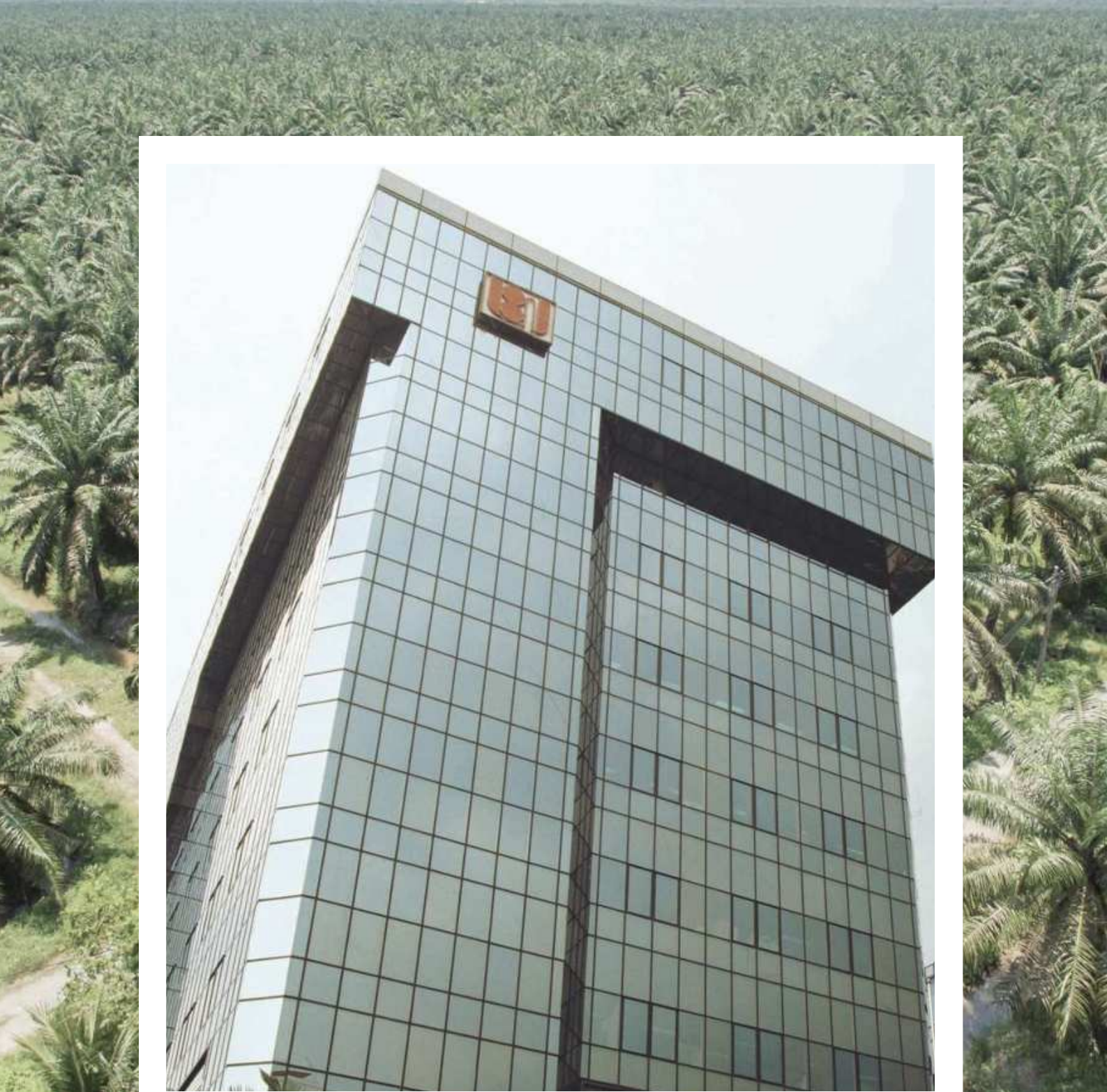




Sejak tahun 2014, TBL Grup telah menerapkan eco-friendly technologies (EFT) dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Adapun pelaksanaan EFT meliputi teknologi methane capture yang dapat mengolah limbah cair kelapa sawit menjadi listrik dan pembuatan kompos yang mengolah limbah padat berupa tandan kosong menjadi kompos yang dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia dan memperbaiki tingkat kesuburan tanah.

Since 2014, TBL Group has implemented eco-friendly technologies (EFT) in achieving its sustainability goals. The implementation of EFT includes methane capture technology which can process palm oil liquid waste into electricity and Composting Making which processes solid waste in the form of empty bunches into compost which can reduce the use of chemical fertilizers and improve soil fertility.





C. PROFIL PERSEROAN

C. COMPANY PROFILE

C.1. VISI MISI

C.1. VISION MISSION

VISI KAMI

Menjadi produsen minyak goreng nabati dan gula serta turunannya yang terintegrasi penuh dengan biaya produksi yang rendah dan ramah lingkungan.

MISI KAMI

Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang terintegrasi di bisnis inti kami dengan tetap menjaga pengeluaran biaya yang terkontrol.

- Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar bisnis unit.
- Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku di dalam segala aspek pengembangan, produksi serta pengolahan dengan menerapkan standar (Good Manufacturing Practices) GMP dan GAP (Good Agriculture Practices).
- Mengembangkan tim manajemen yang profesional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.



OUR VISION

To become a fully integrated producer of vegetable cooking oil and sugar and their derivatives with low production costs and environmentally friendly.

OUR MISSION

Seeking and developing integrated growth opportunities in our core business while maintaining controlled expenses.

- *Participated in improving the quality of life of the community around business unit.*
- *Maintain and promote Standardized environmental standards in all aspects of development, production and processing by applying (Good Manufacturing Practices) GMP and GAP (Good Agriculture Practices) standards.*
- *Developing a professional management team with high integrity and supported by skilled and motivated human resources.*

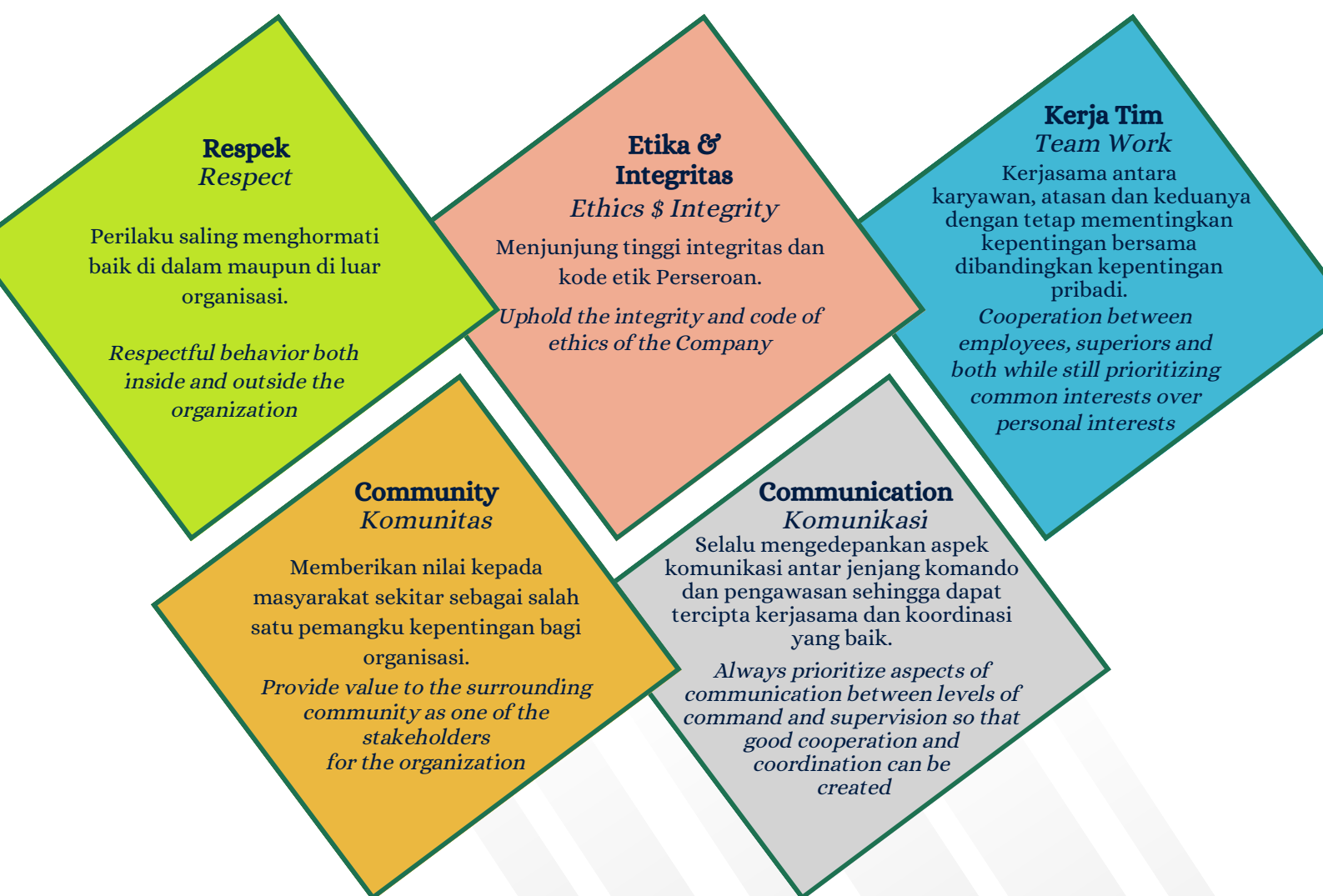


Nilai-nilai Keberlanjutan

Sustainability Value

Nilai – Nilai Keberlanjutan dari Perseroan TBL Grup tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Group yang telah teruji waktu. Nilai-nilai tersebut telah membantu kami dalam membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan pemangku kepentingan. Kami sangat menghargai hubungan ini dan akan berupaya untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar pertumbuhan TBL Grup. Nilai tersebut adalah :

Sustainability Values of the Company TBL Group remains true to the Group's time-tested values. These values have helped us to form close and intimate relationships with our stakeholders. We highly value this relationship and will strive to ensure that trust will remain a pillar of TBL Group's growth. These Value are :



C.2. Alamat Perseroan

C.2. Company Address

Nama Perseroan : PT Tunas Baru Lampung Tbk

Bidang Usaha : Agrikultur

(Perkebunan Kelapa Sawit dan Tebu, Pabrik Minyak Kelapa Sawit, Pabrik Refinery, Pabrik Gula dan Produk turunannya)

Company Name : PT Tunas Baru Lampung Tbk

Business Field : Agriculture

(Palm Oil and Sugarcane Plantations, Palm Oil Mills, Refineries, Sugar Mills and their Derivatives)

Kantor Pusat

Wisma Budi, Lantai 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6

Jakarta, 12940 – Indonesia

+62-21-5213383 (Phone)

+62-21-5213332 / 92 (Fax)

corsec@sungaibudi.com

<https://www.tunasbarulampung.com>

Head Office

Wisma Budi, Floor 8-9, H.R. Rasuna Said Rd. lot. C-6

Jakarta, 12940 – Indonesia

+62-21-5213383 (Phone)

+62-21-5213332 / 92 (Fax)

corsec@sungaibudi.com

<https://www.tunasbarulampung.com>

C.3. Skala Perseroan

C.3. Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun		
		2021	2022	2023
Jumlah Aset Total Assets	Triliun Rupiah In Trillion Rupiah	21,08	23,67	25,88
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah In Million Rupiah	14.591	16.841	17.681
Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees	Orang Person	2.838	2.776	2.835
Jumlah Karyawan Tidak Tetap Number of Non-Permanent Employees	Orang Person	35.622	27.745	34.697
Usia Age	19-24	643	628	610
	25-29	835	771	821
	30-34	935	861	856
	35-39	277	271	312
	40-44	109	198	184
	≥ 45	39	47	52
Pendidikan Education	S2	8	9	9
	S1	805	825	893
	D-III	592	602	654
	SLTA	1.078	1.052	1.028
	SLTP	310	237	203
	SD	45	51	48

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun		
		2021	2022	2023
PT Budi Delta Swakarya	%	27,19	30,02	32,77
PT Sungai Budi	%	28,08	28,08	26,55
Widarto	%	0,04	0,04	0,04
Santoso Winata	%	0,04	0,04	0,04
Publik	%	44,65	41,82	40,60

SUMATERA SELATAN

- Pabrik Minyak Goreng
- PKS 4 (Pabrik Kelapa Sawit)
- Perkebunan Kelapa Sawit

KALIMANTAN BARAT

- PKS 10 (Pabrik Kelapa Sawit)
- Perkebunan Kelapa Sawit

TANGERANG

- Pengemasan Minyak Goreng

LAMPUNG

- | | |
|-------------------------------|------------------------------|
| • PKS 1 (Pabrik Kelapa Sawit) | • Kawasan Industri Way Lunik |
| • PKS 2 (Pabrik Kelapa Sawit) | • Pabrik Minyak Goreng |
| • PKS 3 (Pabrik Kelapa Sawit) | • Pabrik Inti Sawit |
| • PKS 6 (Pabrik Kelapa Sawit) | • Pabrik Sabun |
| • Perkebunan Tebu | • Perkebunan Sawit |
| • Pabrik Gula | |

JAWA TIMUR

- Pabrik Minyak Goreng
- Pabrik Margarin

C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

C.4. Products, Services, and Business Activities Operated

INDUSTRI KELAPA SAWIT

Sebagai salah satu pemain dalam industri komoditas global, bisnis Tunas Baru Lampung Tbk dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak hanya terbatas pada situasi di dalam negeri, tetapi juga luar negeri secara keseluruhan.

Panen dari produk substitusi kelapa sawit seperti kedelai dan jagung turut mempengaruhi harga dari minyak kelapa sawit. Kondisi cuaca yang hangat pada beberapa negara, khususnya pada kawasan utama produsen minyak nabati seperti wilayah Amerika, akan memberi pengaruh negatif pada harga minyak sawit. Hal ini akan berdampak pada lonjakan volume panen yang melebihi perkiraan sehingga mengakibatkan terjadinya kelebihan pasokan.

Selain itu, faktor-faktor dari dalam negeri juga dapat secara signifikan mengubah kondisi permintaan dan penawaran minyak sawit. Misalnya, volume permintaan baru minyak sawit diumumkan setelah pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan kadar campuran biodiesel dari B 20 (20%) menjadi B 30 (30%) pada akhir 2019 dan B 35 (35%) pada awal 2023. Dampaknya, Asosiasi Produsen Biodiesel Indonesia (APROBI) memproyeksikan konsumsi biodiesel dalam negeri akan banyak mengalami peningkatan. Disamping itu juga pungutan atas CPO Fund yang di jalankan pemerintah pada mulai Juli 2016 juga turut mempengaruhi harga CPO.

Namun adanya krisis energi di Uni Eropa juga meningkatkan permintaan CPO di dunia sehingga mengakibatkan kelangkaan pasokan CPO untuk pasar dalam negeri baik untuk makanan (minyak goreng) maupun untuk biodiesel (B-30), sehingga untuk memastikan ketersediaan dan stabilitas harga minyak goreng rakyat, Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penjualan Minyak Goreng Rakyat. Selain memastikan kembali Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng kemasan Rp14.000/liter dan minyak curah Rp15.500/kg, aturan ini melarang penjualan minyak goreng rakyat secara bundling. Kemendag juga

PALM OIL INDUSTRY

As one of the players in the global commodity industry, Tunas Baru Lampung Tbk's business is influenced by various factors which are not only limited to the situation at home, but also abroad as a whole.

The harvest of substituted palm oil products such as soybeans and corn also affects the price of palm oil. Warm weather conditions in several countries, especially in major vegetable oil producing regions such as the Americas, will have a negative impact on palm oil prices. This will result in a surge in harvest volumes that exceed estimates, resulting in an oversupply.

In addition, domestic factors can also significantly change the demand and supply conditions for palm oil. For example, the volume of new demand for palm oil was announced after the Indonesian government issued a policy to increase the blended biodiesel content from B 20 (20%) to B 30 (30%) by the end of 2019 and B 35 (35%) by the previous 2023. As a result, the Indonesian Association of Biodiesel Producers (APROBI) projected domestic biodiesel consumption to be will increase a lot. Besides that, the levy on the CPO Fund, which the government ran in July 2016, also affected the price of CPO.

However, the energy crisis in the EU has also increased the demand for CPO in the world, resulting in a scarcity of CPO supply for the domestic market both for food (cooking oil) and for bio diesel (B-30), therefore to ensure the availability and price stability of cooking oil, the Directorate General of Domestic Trade of the Ministry of Trade issued Circular Letter Number 03 of 2023 concerning Guidelines for the Sale of Cooking Oil. . In addition to reaffirming the Highest Retail Price (HET) of packaged cooking oil at IDR 14,000/liter and bulk oil at IDR 15,500 /kg, this regulation prohibits the sale of cooking oil in bundles. The Ministry of Trade also ensures the fulfillment of



memastikan pemenuhan pasokan kebutuhan dalam negeri Domestic Market Obligation (DMO) minyak goreng rakyat, baik dalam bentuk minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan sederhana dan meningkatkan jumlah pasokan minyak goreng DMO 50 persen lebih banyak per bulannya menjadi 450 ribu ton per bulan. Adapun pada akhir April 2023, Kemendag menyebut harga minyak goreng berpotensi naik akibat pengaruh El Nino atau pemanasan suhu permukaan laut. Fenomena El Nino diprediksi bisa mengganggu panen kelapa sawit, yang kemudian akan berimbas pada naiknya harga minyak goreng. Oleh karena itu, berdasarkan data kementerian perdagangan Indonesia, Pada Tanggal 28 April 2023 Harga rata-rata minyak goreng kemasan Premium berada di level Rp. 20.958/liter dan Harga rata-rata minyak goreng curah nasional berada di level Rp. 14.710/Liter.

INDUSTRI GULA

Untuk sektor industri gula, Berdasarkan Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian 2022, proyeksi konsumsi gula di Indonesia tahun 2023 lebih kurang 6,5 juta ton/tahun sedangkan Proyeksi produksi gula hanya sebesar lebih kurang 2,6 juta ton/tahun sehingga masih mengalami defisit sebanyak 3,9 juta ton/tahun. Untuk menutup defisit ini pemerintah harus melakukan impor gula mentah dan juga meningkatkan produksi dari pabrik - pabrik gula yang sudah ada. Pada tahun 2023, harga jual rata-rata gula pasir berdasarkan Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional mencapai level tertinggi pada Oktober 2023, di kisaran Rp 15.350/kg.

the domestic supply of Domestic Market Obligation (DMO) cooking oil, both in the form of bulk cooking oil and simple packaging cooking oil and increases the amount of DMO cooking oil supply by 50 percent more per month to 450 thousand tons per month. As for the end of April 2023, the Ministry of Trade said that cooking oil prices have the potential to rise due to the influence of El Nino or warming sea surface temperatures. The El Nino phenomenon is predicted to disrupt the palm oil harvest, which will then have an impact on the increase in cooking oil prices. Therefore, based on data from the Indonesian Ministry of Trade, on April 28, 2023, the average price of cooking oil for packaging was at the level of IDR 20,958/liter and the national average price of bulk cooking oil was at the level of IDR 14.710/liter.

SUGAR INDUSTRY

For the sugar industry sector, Based on the Center for Agricultural Data and Information Systems of the Secretariat General - Ministry of Agriculture 2022, the projected sugar consumption in Indonesia in 2023 is approximately 6.5 million tons / year while the projected sugar production is only approximately 2.6 million tons / year so that there is still a deficit of 3.9 million tons / year. To cover this deficit, the government must import raw sugar and also increase production from existing sugar factories. In 2023, the average selling price of granulated sugar based on the National Strategic Food Price Information Center (FPIC) reached its highest level in October 2023, at around IDR 15,350/kg.



C.5. Keanggotaan pada Asosiasi

C.5. Membership in The Association

Perseroan melaksanakan kemitraan dengan beragam organisasi dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan.

The Company implements partnerships with various organizations in implementing sustainability initiatives.

Organization

GAPKI

Gabungan Pengusaha Kelapa
Sawit Indonesia

Indonesian Palm Oil Association



APROBI

Asosiasi Produsen Biofuel
Indonesia

*Indonesian Biofuel Producer
Association*

GIMNI

Gabungan Industri Minyak Nabati
Indonesia

*Indonesian Vegetable Oil
Association*



AGI

Asosiasi Gula Indonesia

Indonesian Sugar Association

Description

TBL Grup menjadi anggota dari GAPKI, APROBI, GIMNI dan AGI. Organisasi ini sebagai wadah komunikasi dan informasi Perseroan perkebunan dengan instansi pemerintah terkait dalam bidang Perkebunan Kelapa Sawit dan Gula.

TBL Group is a member of the GAPKI, APROBI, GIMNI and AGI. This organization serves as a forum for communication and information on plantation companies with relevant government agencies in the field of Oil Palm and Sugar Plantations.



C.6. Perubahan Emiten dan Perseroan Publik yang Bersifat Signifikan

C.6. Significant Changes in Issuers and Public Companies

Tidak ada perubahan signifikan, baik pembukaan atau penutupan cabang dan struktur kepemilikan (Tidak Aplikatif).

There are no significant changes, either opening or closing branches and ownership structure (Not Applicable).

Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis Usaha <i>Nature of Business</i>
PT Bumi Sentosa Abadi (BSA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit <i>Palm oil plantation</i>
PT Bangun Nusa Indah Lampung (BNIL)	Lampung	Perkebunan Tebu <i>Sugar cane plantation</i>
PT Budi Dwiyasa Perkasa (BDP)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit <i>Palm Oil plantation</i>
PT Adikarya Gemilang (AKG)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit & tebu, dan pabrik gula <i>Palm Oil & sugar cane plantation, and sugar factory</i>
PT Bangun Tata Lampung Asri (BTLA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit <i>Palm oil plantation</i>
PT Budi Nusa Cipta Wahana (BNCW)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit <i>Palm oil plantation</i>

Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis Usaha <i>Nature of Business</i>
PT Agro Bumi Mas (ABM)	Lampung	Pengolahan minyak sawit <i>Manufacturing of crude palm oil</i>
PT Bumi Perkasa Gemilang (BPG)	Kalimantan Barat <i>West Borneo</i>	Perkebunan kelapa sawit <i>Palm oil plantation</i>
PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)	Kalimantan Barat <i>West Borneo</i>	Perkebunan kelapa sawit <i>Palm oil plantation</i>
PT Samora Usaha Jaya (SUJ)	Sumatera Selatan <i>South Sumatera</i>	Perkebunan kelapa sawit <i>Palm oil plantation</i>
TBLA International Pte.Ltd. (TBLAI)	Singapura <i>Singapore</i>	Induk Perseroan <i>Holding company</i>
Tunas Baru International Pte.Ltd. (TBI)	Singapura <i>Singapore</i>	Investasi, perdagangan, dan konsultasi <i>Investment, trade, and consultation</i>

D. PENJELASAN DIREKSI

D. DIRECTORS STATEMENT



WIDARTO
Presiden Direktur



SUDARMO TASMIN
Wakil Presiden Direktur



OEY ALFRED
Direktur



DJUNAIDI NUR
Direktur



RAVINDRAN VEERASAMY
Direktur



MURUGAIAH PERIASAMY
Direktur



JASON INDRIAN WINATA
Direktur

D.1. PENJELASAN DIREKSI

D.1. *Explanation on The Board of Directors*



WIDARTO
Presiden Direktur

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan laporan ini mencerminkan komitmen dan kinerja berkaitan dengan keberlanjutan. Laporan ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa sistem dan praktik kami lebih transparan dan untuk memperkuat hubungan kita dengan para pemangku kepentingan. Kami telah mencapai status

Dear Stakeholders,

Welcome to the Sustainability Report of PT. Tunas Baru Lampung Tbk. We are committed to doing business with sustainability and this report reflects our commitment and performance with regard to sustainability. This report is an effort to ensure that our systems and practices are more transparent and to strengthen our relationships with our stakeholders. We have achieved the status of a leading plantation company

sebagai Perseroan perkebunan yang terkemuka sebagai produsen minyak kelapa sawit dan gula dengan memperkuat bisnis melalui investasi teknologi yang ramah lingkungan. Kami juga telah memastikan implementasi keberlanjutan di seluruh rantai pasok dari sumber legal dan memprioritaskan berasal dari petani kecil, menerapkan Best Management Practices, meminimalkan limbah, serta konsumsi energi yang efisien. Kami berupaya untuk menyediakan informasi yang paling akurat dan transparan dari laporan ini.

Tahun 2023 merupakan tahun perubahan, dengan semakin menurunnya kasus Covid-19 dan upaya maksimal pemerintah dalam menangani kasus Covid-19 maka pemerintah pada akhir bulan Juni 2023 memutuskan untuk mengumumkan masa transisi dari pandemi Covid-19 menuju ke endemic. Selain itu, sebelumnya Pemerintah juga telah mengumumkan untuk mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022, namun dengan harapan dan doa untuk tahun 2023, dengan berakhirnya kasus Covid-19 di Indonesia diharapkan bisa mengalami perbaikan yang stabil, sehingga ke-

as a producer of palm oil and sugar by strengthening our business through investment in environmentally friendly technologies. We have also ensured the implementation of sustainability throughout the supply chain from legal sources and prioritizes originating from small farmers, implementing Best Management Practices, minimizing waste, and efficient energy consumption. We strive to provide the most accurate and transparent information from this report.

2023 is a year of transition, with the decline in Covid 19 cases and the government's maximum efforts in handling Covid 19 cases, the Government at the end of June 2023 decided to announce a transition period from the Covid-19 pandemic to endemic. In addition, previously the Government had also announced to revoke the Implementation of Restrictions on Community Activities at the end of December 2022, but with hopes and prayers for 2023, with the end of the Covid-19 case in Indonesia it is hoped that it can experience a stable improvement, so that social life, economy, education, and others can return to normal. The struggle and awareness must

hidupan sosial, ekonomi, pendidikan, dan yang lainnya dapat kembali berjalan dengan sedia kala. Perjuangan dan kewaspadaan harus tetap dilanjutkan Karena virus penyebab Covid-19 tidak akan hilang sehingga masyarakat harus belajar hidup dengan virus tersebut, dengan tetap menjaga protokol kesehatan, peduli terhadap kesehatan dan melakukan vaksinasi guna meminimalisir hospitalisasi dan kematian akibat Covid-19.

Keputusan Pemerintah mencabut Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat (PPKM) pada tanggal 30 Desember 2022 terkait Covid 19 berdampak baik pada masalah ekonomi, hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sebesar 5,03% dari triwulan I tahun 2022. untuk sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami pertumbuhan sebesar 11.7% dari triwulan I tahun lalu, dan Sektor Pertanian menjadi sektor yang paling dominan dengan angka pertumbuhannya sebesar 0,34% pada triwulan I Tahun 2023 dibandingkan dengan sektor lainnya.

Pada tahun 2023 kami telah memperkuat komitmen keberlanjutan dalam mendukung upaya pemerintah Indonesia yang berkomitmen untuk mengendalikan perubahan iklim dengan target mengurangi emisi karbon sebesar 29% di 2030. Adapun strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh manajemen meliputi :

- Pemenuhan Legalitas; Kami memastikan telah memenuhi semua peraturan yang berlaku diseluruh bisnis kami .
- Biaya Efisien; Biaya produksi rata-rata kami sangat kompetitif di industri perkebunan kelapa sawit dan tebu.
- Teknologi Ramah Lingkungan; Pabrik yang terintegrasi dengan pemanfaatan produk sampingan secara maksimal, untuk menghasilkan energi hijau dan meningkatkan efisiensi melalui substitusi penggunaan pupuk kimia ke pupuk organik.
- Hubungan yang kuat dan Harmonis dengan para pemangku kepentingan.

because the virus that causes Covid-19 will not disappear so that people must learn to live with the virus, by maintaining health protocols, caring about health and vaccinating to minimize hospitalization and death due to Covid-19.

The Government's decision to revoke the Policy on the Implementation of Restrictions on Community Activities on December 30, 2022 related to Covid 19 has a good impact on economic issues, this is indicated by Indonesia's economic growth in the first quarter of 2023 showing gross domestic product (GDP) growth of 5.03% from the first quarter of 2022. for the agriculture, forestry and fisheries sector experienced a growth of 11.7% from the first quarter of last year, and the Agriculture Sector became the most dominant sector with a growth rate of 0.34% in the first quarter of 2023 compared to other sectors

In 2023 we have strengthened our sustainability commitment to support the efforts of the Indonesian government which is committed to controlling climate change with a target of reducing carbon emissions by 29% in 2030. The sustainability strategies that have been set by management include:

- *Legal Fulfillment; We ensure that we comply with all applicable regulations throughout our business.*
- *Efficiency costs; Our average production costs are very competitive in the oil palm and sugar cane plantation industry.*
- *Environmentally Friendly Technology; An integrated factory with maximum utilization of by-products, to produce green energy and increase efficiency through substitution of chemical fertilizers for organic fertilizers.*
- *Strong and Harmonious relationship with stakeholders..*



STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Target Achievement Strategy

Keberlanjutan merupakan bagian strategi dari bisnis dan operasi TBL Grup, Sebagai bukti komitmen manajemen terhadap keberlanjutan, TBL Grup telah mengumpulkan portofolio sejumlah 14 sertifikat meliputi ISPO: 8, dan ISCC: 6. Pada tahun 2023 Perseroan telah berhasil menambah 2 Sertifikat ISPO dari Kebun & Pabrik Kelapa sawit di Lampung, sehingga total sertifikat ISPO tahun 2023 yaitu 10 dan diharapkan perseroan dapat terus menambah Sertifikat ISPO serta sertifikat yang lainnya.

Perseroan kami telah membuktikan bahwa strategi keberlanjutan berdampak memperkuat reputasi dan kepercayaan kami di antara para pemangku kepentingan dan masyarakat. Penerapan keberlanjutan telah membantu kami untuk berkontribusi dalam mengatasi tantangan iklim saat ini dan masa depan.

Kemajuan yang kami buat dalam mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh rantai pasok kami telah mendapatkan pengakuan baik pencapaian skema sertifikasi global maupun nasional. Perbaikan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produktifitas kelapa sawit apabila Perseroan menghadapi masalah iklim yang tidak menentu. Terkait sertifikasi, sampai dengan tahun 2023, Perseroan sudah memperoleh sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) untuk kebun dan pabrik kelapa sawit dan sertifikat ISCC (International Sustainability and Carbon Certification) untuk pabrik kelapa sawit.

Sustainability is part of the strategy of TBL Group's business and operations. As proof of management's commitment to sustainability, TBL Group has accumulated a portfolio of 14 certificates covering ISPO: 8, and ISCC: 6. In 2023 the Company has successfully added 2 ISPO Certificates from the Plantation & Palm Oil Mill in Lampung, therefore total of ISPO Certificate in 2023 are 10 and it is expected that the Company can continue to increase ISPO Certificates and other certificates..

Our company has proven that strategic sustainability impacts strengthen our reputation and trust among stakeholders and society. The adoption of sustainability has helped us to contribute to addressing current and future climate challenges.

The progress we have made in integrating sustainability across our supply chain has earned us recognition for achieving global and national certification schemes. This improvement is expected to help increase palm oil productivity if the Company faces an uncertain climate problem. Regarding certification, until 2023, the Company has obtained ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certificate for plantations and mills and ISCC (International Sustainability and Carbon Certification) Certificate for mills. In addition, in 2023 company started to carry out GGL (Green Gold Label) Verification Certification as a requirement so that the Biomass waste is

Selain itu, ditahun 2023 perseroan memulai untuk melaksanakan Sertifikasi Verifikasi GGL (Green Gold Label) sebagai syarat agar limbah Biomassa yang dihasilkan dapat diekspor ke pasar International, harapan kami semoga tahun 2024 kami akan mendapatkan sertifikat tersebut.

Selama tahun 2023, TBL Grup telah berhasil mempertahankan sertifikasi ISPO di 8-unit usahanya dan mempertahankan sertifikasi ISCC di 6-unit usahanya. Di tahun 2022, TBL Grup juga telah melakukan inventarisasi lahan gambut sesuai dengan petunjuk teknis dari kementerian kehutanan dan lingkungan hidup yang hasilnya akan menjadi acuan di dalam pengelolaan perkebunan. Selama tahun 2023 TBL Grup berhasil menjaga wilayah perkebunannya dari terjadinya kebakaran.

produced can be exported to the international market, we hope that in 2024 we will get the certificate.

During 2023, TBL Group has successfully maintained ISPO certification in 8 of its business units and maintained ISCC certification in 6 of its business units. In 2022, TBL Group has also conducted peatland inventories in accordance with technical guidelines from the Ministry of Forestry and Environment whose results will be a reference in plantation management. During 2023 TBL Group managed to protect its plantation areas from fires.



PROSPEK SUSTAINABILITY 2024

Sustainability Prospect 2024

Tahun 2023 merupakan tahun kebahagiaan bagi kami dan masyarakat Indonesia karena Pemerintah telah memutuskan untuk mencabut kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Indonesia termasuk negara yang berhasil mengendalikan pandemi COVID-19 dengan baik dan sekaligus bisa menjaga stabilitas ekonominya. Kebijakan gas dan rem yang menyeimbangkan penanganan kesehatan dan perekonomian menjadi kunci keberhasilan bagi Indonesia. Oleh karena itu perseroan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan energi dapat terus meningkatkan penjualan produk-produknya di dalam situasi ekonomi yang sudah mulai membaik di pertengahan tahun 2022, karena dalam kondisi bagaimanapun masyarakat harus tetap memenuhi kebutuhan akan makanan dan energi.

Minyak kelapa sawit masih merupakan salah satu komoditas Perkebunan penyumbang ekspor tertinggi di Indonesia. Industri ini juga dianggap sebagai elemen strategis dalam perekonomian Indonesia yang saat ini merupakan produsen dan negara pengekspor minyak sawit terbesar di dunia. Oleh karena itu, sektor Perkebunan kelapa sawit akan tetap menarik bagi Indonesia karena memiliki banyak manfaat bagi negara. Perseroan optimis akan ada kemajuan yang stabil di masa depan. Disamping itu, Indonesia merupakan pangsa pasar minyak goreng dan gula yang besar, sehingga peluang Perseroan masih cukup besar untuk menjual minyak goreng dan gulanya di pasar domestik.

Perseroan akan terus berkomitmen mendukung upaya pemerintah Indonesia yang berkomitmen untuk mengendalikan perubahan iklim dengan target mengurangi emisi karbon sebesar 29% di 2030.

2023 is a year of happiness for us and people of Indonesia because the Government has decided to lift the policy of imposing restrictions on community activities. Indonesia is among the countries that have managed to control the COVID-19 pandemic well and at the same time maintain its economic stability. Gas and brake policies that balance health and economic management are the key to success for Indonesia. Therefore, companies engaged in the food and energy industry can continue to increase the sale of their products in an economic situation that has begun to improve in mid-2022, because in any condition people must continue to fulfill their needs for food and energy.

Palm oil is still one of the plantation commodities with the highest export contribution in Indonesia. This industry is also considered a strategic element in the Indonesian economy, currently the largest producer and exporter of palm oil globally. Therefore, the oil palm plantation sector will remain attractive to Indonesia because it has many benefits for the country. The Company is optimistic that there will be steady progress in the future. In addition, Indonesia is a large market share for cooking oil and sugar, so the Company still has a large opportunity to sell its cooking oil and sugar in the domestic market.

The company will continue to be committed to supporting the efforts of the Indonesian government, which is committed to controlling climate change with a target of reducing carbon emissions by 29% by 2030.

CERTIFICATE

ISPO (Indonesia Sustainability Palm Oil)



Penerbit Certified by	Penerima Sertifikat Receiver	Masa Berlaku Validity Period
PT Global Sertindo Utama	PT Tunas Baru Lampung-PKS 1	20 Juli 2023 - 19 Juli 2028 July 20, 2023 - July 19, 2028
	PT Tunas Baru Lampung-PKS 2	4 Desember 2023 - 3 Desember 2028 December 4, 2023 - December 3, 2028
	PT Budi Dwiyasa Perkasa A - Kebun	4 Desember 2023 - 3 Desember 2028 December 4, 2023 - December 3, 2028
	PT Bangun Tata Lampung Asri - Kebun	4 Desember 2023 - 3 Desember 2028 December 4, 2023 - December 3, 2028
	PT Budi Nusa Cipta Wahana - Kebun	17 Juli 2023 - 16 Juli 2028 July 17, 2023 - July 16, 2028

CERTIFICATE

ISPO (Indonesia Sustainability Palm Oil)



Penerbit <i>Certified by</i>	Penerima Sertifikat <i>Receiver</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
PT Mutu Agung Lestari	PT Agro Bumi Mas - PKS 3	4 November 2019 - 3 November 2024 <i>November 4, 2019 - November 3, 2024</i>
	PT Adi Karya Gemilang - Kebun	4 November 2019 - 3 November 2024 <i>November 4, 2019 - November 3, 2024</i>
PT AJA Sertifikasi Indonesia	PT Budi Dwiyasa Perkasa B - Kebun	5 Mei 2023 - 4 Mei 2028 <i>May 5, 2023 - May 3, 2028</i>
	PT Tunas Baru lampung - PKS 4 dan Kebun	21 Agustus 2020 - 20 Agustus 2025 <i>August 21, 2020 - August 20, 2025</i>
	PT Bumi Perkasa Gemilang - PKS 10 dan Kebun	22 September 2022 - 21 September 2027 <i>August 22, 2022 - August 21, 2027</i>

CERTIFICATE

ISCC (International Sustainability and Carbon Certification)



CERTIFICATE

Penerbit <i>Certified by</i>	Penerima Sertifikat <i>Receiver</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
PT Kualitas Sertifikasi Indonesia	PT Tunas Baru Lampung - Terbanggi Mill	2023 - 2024
	PT Tunas Baru Lampung - Mesuji Mill	2023 - 2024
	PT Agro Bumi Mas - Hanakau Mill	2023 - 2024
	PT Tunas Baru Lampung - Banyuasin Mill	2023 - 2024
	PT Tunas Baru Lampung - Sukadana Mill	2023 - 2024
	PT Bumi Perkasa Gemilang - Mill	2023 - 2024





E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

E. SUSTAINABILITY GOVERNANCE

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Dalam hal tercapainya tujuan keberlanjutan, Perseroan memiliki peranan penting untuk mendukung hal tersebut, maka TBL Grup melaksanakan praktik-praktik tata kelola Perseroan yang baik secara konsisten sebagai wujud tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

In terms of achieving sustainability goals, the Company has an important role to support this, so TBL Group implements good corporate governance practices consistently as a manifestation of the Company's responsibility to all stakeholders.



Struktur tata kelola TBL group terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris didukung oleh empat Komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko serta Komite Keberlanjutan.

The governance structure of the TBL group consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is supported by four committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee and the Sustainability Committee.



E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

E.1. Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

Struktur dan Uraian Tugas Direksi dan Tim Keberlanjutan

Structure and Job Description of the Board of Directors and the Sustainability Team

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**

Menyetujui Visi, Misi dan Strategi Keberlanjutan
Approving Vision, Mission and Sustainability Strategy

Direksi **Directors**

Menetapkan Visi, Misi dan Strategi Keberlanjutan
Establishing Vision, Mission and Sustainability Strategy

Tim Keberlanjutan **Sustainability Team**

Implementasi dan Laporan Keberlanjutan
Implementation and Sustainability Report

Struktur Tata Kelola Perseroan

Structure of Good Corporate Governance

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tata kelola Perseroan di lingkungan Perseroan, struktur tata kelola telah dilengkapi Perseroan dengan membentuk unsur-unsur pendukung yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang secara individu maupun kolektif dan berperan penting terhadap kelancaran penyelenggaraan perseroan.

Organ-organ utama tata kelola Perseroan adalah:

A. Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan forum yang berguna bagi para pemegang saham untuk bertukar pendapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib hadir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham. Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham disertai dokumen yang jelas dan ringkas serta memberikan waktu yang memadai antara pemberitahuan dan pelaksanaan rapat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Pengaturan yang memadai wajib disiapkan untuk memfasilitasi partisipasi para pemegang saham dalam RUPS.

Dalam pembahasan setiap mata acara rapat, Pemegang Saham/kuasa mereka yang sah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang sesuai dengan mata acara rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sesuai dengan Tata Tertib Rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- Sesuai ketentuan Pasal 40 ayat (1) POJK No. 15/2020, Pasal 16 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 87 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan Rapat ini diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.
- Pemungutan suara dilakukan dengan Memperhitungkan suara yang telah disampaikan secara langsung di ruang rapat, suara yang telah disampaikan melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) melalui aplikasi eASY.KSEI, serta suara yang disampaikan secara elektronik pada setiap mata acara rapat (e-voting) melalui aplikasi eASY.KSEI.

To ensure the effective implementation of good corporate governance in the Company, the Company has designed a structure of governance with clear distribution of shared as well as individual functions, responsibilities and authorities and with significant roles to support the management of the company.

The main organs of the Company's governance are:

A. General Meeting of Shareholders

The GMS is a useful forum for shareholders to exchange opinions with the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall be present to answer questions raised by the shareholders. The Company shall give notice of the General Meeting of Shareholders accompanied by clear and concise documents and provide adequate time between the notice and the meeting in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. Adequate arrangements shall be made to facilitate the participation of shareholders in the GMS.

In discussion of every Meetings' agenda, the Shareholders/ their representatives were given a chance to ask questions and/or give an opinion related to the Meetings' agenda that had been, with procedures according to Meetings' Rules.

The Mechanism of the decision-making in the Meetings were as follows:

- *In accordance with the provisions of Article 40 paragraph (1) POJK No. 15/2020, Article 16 paragraph (1) of the Company's Articles of Association and Article 87 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the decisions of this Meetings are taken based on deliberation to reach consensus, and if deliberation to reach consensus is not reached, the decisions are taken by voting.*
- *Voting is conducted by taking into account the votes that have been submitted directly in the Meetings' room, the votes that have been submitted through the electronic power of attorney (e-Proxy) mechanism through the eASY.KSEI application, as well as the votes submitted electronically at each Meetings' agenda (e-voting) through the easy. SEI application.*



- Pemegang Saham dengan hak suara sah yang telah hadir atau diwakili dalam rapat namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang memberikan suara, dengan menambahkan jumlah suara abstain tersebut pada jumlah suara mayoritas Pemegang Saham.
- Peserta Rapat diharapkan untuk menghadiri Rapat sampai ditutupnya Rapat ini. Jika ada Pemegang Saham atau kuasa mereka yang sah yang meninggalkan ruangan Rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan Rapat.
- The Shareholders with voting rights which have been legitimately present or represented at the Meetings but do not use their right to vote or abstain from voting, is considered valid attend the Meetings and cast the same vote as the majority of the voting Shareholders, by adding the number of abstention votes to the number of votes of the majority of Shareholders.
- The Shareholders and their representatives are expected to remain in the Meetings until the end. If any Shareholders leave the Meetings during voting, then the relevant party is assumed to have agreed to all the Meetings' decisions.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan:

- Pada tanggal 4 Januari 2023, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta, dimana para pemegang saham menyetujui melakukan penerbitan saham baru melalui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 768.433.869 saham dengan nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Pada tanggal 27 Maret 2023, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-79/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tunas Baru Lampung Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.500.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.
- Pada tanggal 27 Maret 2023, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-80/D.04/2023 dalam rangka Penawaran Umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Events After the Reporting Period:

- On January 4, 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which is documented in deeds No. 1 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta where the shareholders approve the issuance of new shares through increasing the capital stock through Pre-emptive Rights of a maximum of 768,433,869 shares with a nominal value of Rp 125 (in full Rupiah) per share.
- On March 27, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Otority in His letter No. S-79/D.04/2023 for Public Offering of continuing Bonds II Tunas Baru Lampung Phase I Years 2023 with maximum principal amount of Rp 1,500,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.
- On March 27, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Otority in His letter No. S-80/D.04/2023 for limited Public Offering II with Pre-emptive Rights.

B. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum maupun khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memiliki tugas fiduciary untuk bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan dan menghindari semua bentuk benturan kepentingan pribadi. Pengangkatan dan pemberhentian, tugas dan wewenang, serta hak dan kewajiban Dewan Komisaris serta hal-hal lain yang bertalian dengan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan-ketentuan lain berdasarkan best practices tata kelola bisnis.

Struktur & Keanggotaan

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang. Satu dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Jumlah ini sesuai dengan ketentuan jumlah komisaris independen sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000, Peraturan BEI No.1-A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014, yang menetapkan paling sedikit 30 % komposisi Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris terdiri atas:

Presiden Komisaris : Santoso Winata
Komisaris : Oey Albert
Komisaris Independen : Justinus Aditya Sidharta

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan, kebijakan dan keputusan Direksi, agar sesuai Anggaran Dasar Perseroan, regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola Perseroan yang baik, serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dewan Komisaris menjalin hubungan yang akrab dan efektif dengan Direksi, melalui pertemuan tahunan dan rapat reguler, yang dilengkapi dengan meeting insidentil yang dianggap perlu diadakan oleh seorang Anggota Dewan Komisaris atau lebih atau atas permintaan tertulis dari seorang anggota Direksi

B. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ tasked with conducting general and specific supervision in accordance with the articles of association and advising the Board of Directors. The Board of Commissioners has a fiduciary duty to act in the best interest of the company and avoid all forms of personal conflict of interest. The appointment and dismissal, duties and authorities, as well as the rights and obligations of the Board of Commissioners and other matters relating to the Board of Commissioners are regulated in the company's Articles of Association and other provisions based on business governance best practices.

Structure & Membership

The BOC is comprised of three members. One of member is independent commissioner. This is in accordance with the regulation on required number of Independent Commissioners as stated by Bapepam Circular Letter No. SE-03/PM/2000, IDX Regulation No.1-A and Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 33/POJK.04/2014, that determined at least 30% of BOC should be Independent Commissioners.

As of 31 December 2022, The Board of Commissioners consisted of:

*President Commissioners : Santoso Winata
Commissioners : Oey Albert
Independent Commissioners : Justinus Aditya Sidharta*

Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to be responsible and authorized to supervise the actions, policies and decisions of the Board of Directors, in order to comply with the Company's Articles of Association, applicable regulations and principles of good corporate governance, and to provide advice to the Board of Directors if necessary.

The Board of Commissioners establish friendly and effective working relations with the Directors through an annual meeting and regular meetings, which are supplemented by any incidental meetings if considered necessary by one or more of the Board of Commissioners based on written request from one or more member of the

atau lebih atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari seluruh jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

C. Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan usaha dan seluruh kegiatan operasional Perseroan atas dasar kepentingan Perseroan dan sesuai visi dan misi yang ditetapkan. Selain itu, lingkup wewenang lainnya adalah bahwa Direksi dapat mewakili Perseroan dalam segala urusan atau perjanjian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain serta mengambil tindakan yang dianggap perlu terkait pengelolaan dan kepemilikan.

Para Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan pemegang saham melalui RUPS. Sampai dengan akhir tahun 2023, Direksi Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang Direktur.

Struktur & Keanggotaan

Perseroan memiliki 7 (tujuh) anggota Direksi, yang terdiri dari President direktur, Wakil President direktur & direktur, seluruhnya adalah eksekutif bisnis profesional yang telah memiliki pengalaman luas pada industri yang relevan serta memenuhi kualifikasi maupun persyaratan minimum yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, termasuk Pasal 20 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Hingga akhir tahun 2023, Direksi terdiri dari:

Direktur Utama	: Widarto
Wakil Direktur Utama	: Sudarmo Tasmin
Direktur	: Oey Alfred
Direktur	: Djunaidi Nur
Direktur	: Ravindran Veerasamy
Direktur	: Murugaiah Periasamy
Direktur	: Jason Indrian Winata

Tugas & Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertugas memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya,

Board of Directors or based on request from one or more shareholder or whose jointly representing 1/10 or more of the total shareholders of the Company with valid vote.

C. Director

The Board of Directors of the Company is responsible for organizing the business and all operational activities of the Company on the basis of the Company's interests and in accordance with the established vision and mission. In addition, another scope of authority is that the Board of Directors can represent the Company in all matters or agreements that bind the Company with other parties and take actions deemed necessary related to management and ownership.

Board of Directors members are appointed and dismissed based on the decision made by shareholders in GMS. Until year-end of 2023, the Company's Board of Directors are consisting of 7 (seven) Directors.

Structure & Membership

The Company has 7 (seven) members of the Board of Directors, consisting of President director, Vice President director & directors, all of whom are professional business executives who have extensive experience in the relevant industry and meet the minimum qualifications and requirements set forth in the laws and regulations, including Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

By the end of 2023, The Board of Director are consisting of:

<i>President Director</i>	<i>: Widarto</i>
<i>Vice President Director</i>	<i>: Sudarmo Tasmin</i>
<i>Director</i>	<i>: Oey Alfred</i>
<i>Director</i>	<i>: Djunaidi Nur</i>
<i>Director</i>	<i>: Ravindran Veerasamy</i>
<i>Director</i>	<i>: Murugaiah Periasamy</i>
<i>Director</i>	<i>: Jason Indrian Winata</i>

Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Article of Association, Board of Director is responsible to manage and to operate management of the Company as well as to achieve its objectives and purposes. In carrying out his/her duties,

setiap anggota Direksi harus berpedoman pada Anggaran Dasar, keputusan RUPS Tahunan, Instruksi dan arahan Dewan Komisaris, hasil rapat Direksi, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai dan prinsip-prinsip GCG dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Setiap Anggota Direksi:

- **Presiden Direktur**

Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional Perseroan dan memastikan profitabilitas Perseroan.

- **Wakil Presiden Direktur**

Bertanggung jawab untuk membantu Presiden Direktur dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dan memastikan Perseroan menjalankan usahanya dengan baik serta mencapai tingkat keuntungan yang telah direncanakan sebelumnya.

- **Direktur Produksi & Pemasaran Ekspor**

Bertanggung jawab mengarahkan fungsi produksi dan pemasaran ekspor untuk mendukung bisnis Perseroan dalam pencapaian visi, misi dan rencana bisnis strategisnya.

- **Direktur Perkebunan**

Bertanggung jawab dalam mengarahkan pelaksanaan strategi dan kebijakan terkait Perkebunan, Good Agricultural Practice dan sustainability dalam rangka mendukung bisnis Tunas Baru Lampung menerapkan tata kelola yang terbaik dan berkelanjutan.

- **Direktur Sumber Daya Manusia dan Perizinan serta Umum**

Bertanggung jawab mengarahkan pelaksanaan strategi, kebijakan, dan program sumber daya manusia untuk membangun organisasi, sumber daya manusia dan praktek berorganisasi dan Perizinan dan Umum yang efektif dalam mencapai tujuan Perseroan.

every Board of Directors member shall be based on the Company's Article of Association, the resolutions of the Annual GMS, instruction and guidance from Board of Commissioners, the result of Board of Directors meeting, prevailing rules and regulations as well as GCG values and principles with always prioritizing the best interest of the company.

The Roles and Responsibilities of Each Member of the Board of Director:

- **President Director**

Responsible for the overall operations of the Company and ensure the profitability of the Company.

- **Vice President Director**

Responsible to assist the President Director in the Company's daily operations, and to ensure that the Company runs properly and achieve the targeted profit which is already planned previously.

- **Production and Export Commercial Director**

Responsible for directing the functions of Production and Export Commercial to support the Company business in achieving its vision, mission and strategic business plan.

- **Plantation Director**

Responsible for directing the implementation of strategies and policies related to Agronomy, Good Agricultural Practice and sustainability in order to support the Company business in implementing sustainable and best governance practices.

- **Human Resources, License and General affairs Director**

Responsible for directing the implementation of strategies, policies, and program related to human resources in order to develop the organization, workforce, and organizational practice as well as license and general affairs that are effective in achieving corporate goals.

- **Direktur Pemasaran Lokal**

Bertanggung jawab mengarahkan fungsi pemasaran lokal untuk mendukung bisnis Perseroan dalam pencapaian visi, misi dan rencana bisnis strategisnya.

- **Direktur Keuangan**

Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan di Perseroan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perseroan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial Perseroan.

- **Local Commercial Director**

Responsible to direct local marketing function to support the Company business in achieving its vision, mission and strategic business plan.

- **Finance Director**

Planning, developing and controlling the Finance function in the Company in order to supply the financial information comprehensively and right on time to assist the Company in the process of decision making to support the achievement of Company's financial goal.



E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

E.2. Competency Development Related to Sustainable Finance

TBL Grup telah melaksanakan pelatihan yang berkaitan dengan keberlanjutan kepada personil yang relevan, untuk meningkatkan kompetensi terkait keberlanjutan.

TBL Group has carried out training related to sustainability to relevant personnel, to improve competence related to sustainability.

No	Tanggal Date	Pendidikan dan Pelatihan Training and Workshop	Pelaksana Organized by
Tahun 2022 - Year 2022			
1	Rabu, 20 Februari 2022 <i>Wednesday, February 20, 2022</i>	Webinar "Mendorong Pencapaian Sertifikasi ISPO Perkebunan Sawit Rakyat (11 tahun ISPO, Bagaimana pekebun kedepan)". <i>Webinar Encourage the Achievement of ISPO Certification for Smallholder Oil Palm Plantations (11 years of ISPO, What about the smallholders in the future)".</i>	Tabloid Sinar Tani
2	Kamis, 31 Maret 2022 <i>Thursday, March 31, 2022</i>	Webinar "Inovasi sebagai Kunci Tata Kelola Sawit Inklusif dan Ramah Lingkungan". <i>Webinar "Innovation as the Key of Inclusive and Eco Friendly Palm Oil Governance".</i>	Majalah Sawit Indonesia
3	Kamis, 31 Maret 2022 <i>Thursday, March 31, 2022</i>	Webinar "Transformasi Penyuluhan di Era Digital Menuju Sawit Berkelanjutan". <i>Webinar "Transformation of Counseling in the Digital Era Towards Sustainable Palm Oil".</i>	Majalah Sawit Kita
4	Kamis, 28 Juli 2022 <i>Thursday, July 28, 2022</i>	Ecogreen Oleochemicals Workshop - Traceability to Plantation : Challenge or Opportunity ? <i>Ecogreen Oleochemicals Workshop - Traceability to Plantation : Challenge or Opportunity ?</i>	Ecogreen Oleo chemical
5	Senin, 1 Agustus 2022 <i>Monday, August 1, 2022</i>	Webinar "Dampak Kebijakan Pengendalian Harga Minyak Goreng bagi Petani Swadaya". <i>Webinar "The Impact of the Policy on Controlling the Price of Cooking Oil for Independent Smallholders".</i>	Majalah Sawit Indonesia
6	Senin, 15 Agustus 2022 <i>Monday, August 15, 2022</i>	Webinar "Kesiapsiagaan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan". <i>Webinar "Preparedness for the Prevention and Control of Forest and Land Fires".</i>	GAPKI
7	Selasa, 25 Oktober 2022 <i>Tuesday, Oktober 25, 2022</i>	ESG Landscape In Indonesia and Material ESG Issues (MEIs). <i>ESG Landscape In Indonesia and Material ESG Issues (MEIs).</i>	IDX
8	Selasa, 1 November 2022 <i>Tuesday, November 1, 2022</i>	Diving into Financial Sector: "How to manage ESG Performance". <i>Diving into Financial Sector: How to manage ESG Performance".</i>	IDX
9	Kamis, 3 November 2022 <i>Thursday, November 3, 2022</i>	Diving into Energy Companies: "How to manage ESG Performance". <i>Diving into Energy Companies: "How to manage ESG Performance".</i>	IDX

No	Tanggal Date	Pendidikan dan Pelatihan Training and Workshop	Pelaksana Organized by
Tahun 2023 - Year 2023			
1	Jum'at, 26 Mei 2023 Friday, May 26, 2023	EXECUTIVE BRIEFING "Consolidation of RSPO Certification" how & what to do following the consolidation Process". <i>EXECUTIVE BRIEFING "Consolidation of RSPO Certification" how & what to do following the consolidation Process".</i>	Intertek SAI Global
2	22 Mei - 05 Juni 2023 May 22 - June 05, 2023	Pelatihan Ahli K3 Umum. <i>General OHS Expert Training.</i>	PT Sertifikasi Kompetensi Mandiri
3	Selasa, 6 Juni 2023 Tuesday, June 6, 2023	ISPO Beyond Compliance-Dalam Perspektif Pelaku Usaha (Perseroan & Pekebun). <i>ISPO Beyond Compliance-In the Perspective of Business Actors (Companies & Planters).</i>	LPP Agro Nusantara
4	Kamis, 27 Juli 2023 Thursday, July 27, 2023	Webinar "Peluang Perdagangan Karbon Dalam Upaya Dekarbonisasi". <i>Webinar "Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts".</i>	OJK Institut
5	Senin, 14 Agustus 2023 Monday, August 14, 2023	Webinar "Advokasi Sawit Dan Peluncuran Buku Mitos Vs Fakta Sawit Edisi 4 Dengan Tema : Industri Minyak Sawit Indonesia Dalam Isu Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Global". <i>Webinar "Palm Oil Advocacy and Book Launch of Myths Vs Facts on Palm Oil 4th Edition with the Theme: Indonesian Palm Oil Industry in Global Socio-Economic and Environmental Issues".</i>	Majalah Sawit Indonesia
6	Kamis, 12 Oktober 2023 Thursday, October 12, 2023	Carbon Talkshow Sesi 1 : Nilai Ekonomi Karbon menuju Perdagangan Karbon. <i>Carbon Talkshow Session 1 : Economic Value of Carbon towards Carbon Trading.</i>	Mutu Institute
7	Jumat, 13 Oktober 2023 Friday, October 13, 2023	Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia. <i>Socialization of Carbon Trading through the Indonesian Carbon Exchange.</i>	IDX Carbon
8	Jumat, 27 Oktober 2023 Friday, October 27, 2023	Carbon Talkshow Sesi 2 : Indonesia Carbon Trading; Kenali Konsep Dasarnya. <i>Carbon Talkshow Session 2 : Indonesia Carbon Trading; Get to Know the Basic Concept.</i>	Mutu Institute
9	Jum'at, 3 November 2023 Friday, November 3, 2023	Online Learning Seri #20: Gas Rumah Kaca dan Dekarbonisasi di Industri Kelapa Sawit. <i>Online Learning Series #20: Greenhouse Gases and Decarbonization in the Palm Oil Industry.</i>	Asia Institute of Knowledge (AiKnow)
10	Jum'at, 3 November 2023 Friday, November 3, 2023	Carbon Talkshow Sesi 3 : Proses Validasi Dan Verifikasi Gas Rumah Kaca Skema Nilai Ekonomi Karbon. <i>Carbon Talkshow Session 3 : Greenhouse Gas Validation and Verification Process Carbon Economic through Value Scheme.</i>	Mutu Institute
11	Senin, 4 Desember 2023 Monday, December 4, 2023	Seminar Pengenalan Dasar Standar RSPO Supply Chain. <i>RSPO Supply Chain Certification Standard Basic and Introduction Seminar.</i>	BM Certification

E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Berkelanjutan

E.3. Risk Assessment of Sustainable Implementation

Perseroan berkomitmen membangun sistem dan proses manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh, untuk memastikan tujuan strategis dan tanggung jawab tata kelola Perseroan terpenuhi. Perseroan memandang manajemen risiko sebagai bagian integral dari praktik manajemen yang baik dan tata kelola Perseroan yang efektif, untuk memastikan setiap keputusan yang dibuat telah diperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang.

Selama tahun 2023, Perseroan mampu mengelola dengan baik setiap risiko yang dihadapi, sehingga dapat melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Setiap unit bisnis Perseroan dan fungsi pendukungnya bertanggung jawab melaksanakan manajemen risiko. Pengelolaan risiko berada di bawah tanggung jawab beberapa organ Perseroan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko serta Tim Keberlanjutan.

Komite Manajemen Risiko bertugas mendiskusikan dan melaporkan berbagai bentuk risiko dari unit usaha serta langkah-langkah pengendaliannya kepada Direksi. Komite Manajemen Risiko bertemu dan memberikan laporan secara triwulan, sebagai sarana memantau status risiko dan mengambil tindakan mitigasi yang cepat apabila diperlukan. Bersama dengan Audit Internal serta keterlibatan aktif Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pengelolaan risiko.

The company is committed to building a comprehensive corporate risk management system and process, to ensure that the strategic objectives and responsibilities of corporate governance are met. The company views risk management as an integral part of good management practices and effective corporate governance to ensure that every decision made has taken into account sufficient information about risks and opportunities.

During 2023, The Company was able to manage every risk faced well, so that it could protect the Company from significant risks that could hinder the achievement of the Company's objectives.

Overview of the Risk Management System

Each of the Company's business units and their supporting functions are responsible for carrying out risk management. Risk management is responsible for several corporate organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination, Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Sustainability Team.

The Risk Management Committee is tasked with discussing and reporting various forms of risk from business units and their control measures to the Board of Directors. The Risk Management Committee meets and provides reports quarterly to monitor risk status and take prompt mitigation actions if necessary. Together with Internal Audit and the active involvement of the Risk Management Committee, they are responsible for implementing the risk management system.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko adalah cara sistematis membangun konteks sehingga setiap pemilik risiko dan subordinat dapat mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengelola risikonya. Secara bersamaan mereka membangun komunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, serta terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses.

Proses manajemen risiko yang berlangsung di Perseroan meliputi empat tahap berbeda namun saling terkait:

1. Lingkungan risiko yang terdiri dari dua fase: komunikasi & konsultasi; dan menentukan konteks;
2. Penilaian risiko yang mengandung tiga fase: identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko;
3. Perlakuan risiko berarti memilih satu atau lebih pilihan untuk memodifikasi risiko termasuk aspek biaya dan pertimbangan sumber daya lainnya;
4. Monitoring dan review: pemantauan terus menerus dan mengkaji profil risiko penting untuk menjaga efektivitas dan kesesuaian profil manajemen risiko Perseroan, termasuk mengidentifikasi risiko baru dan rencana penanganannya."

Manajemen Risiko

Perseroan memahami sejalan dengan pertumbuhan Perseroan, kinerja operasional dan keuangan rentan terhadap berbagai risiko. Oleh karena itu, praktek manajemen risiko yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian telah menjadi suatu keharusan untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk meminimalkan dampak yang timbul oleh risiko tersebut. Perseroan menganalisa beberapa risiko usaha yang dihadapi Perseroan di dalam menjalankan bisnisnya diantaranya sebagai berikut:

Risk Management Process

The risk management process is a systematic way of building context so that each risk and subordinate owner can identify, analyze, evaluate and manage the risks. Simultaneously they build communication and consult with stakeholders and continue to monitor and review the entire process.

The risk management process that takes place at Company includes four different but interrelated stages:

1. *Risk environment consists of two phases: communication & consultation; and determining the context;*
2. *Risk assessment consists of three phases: risk identification, risk analysis, and risk evaluation.*
3. *Risk treatment means selecting one or more options for modifying risks, including funding and consideration of other resources*
4. *Monitoring and review: continuous monitoring and reviewing of risk profiles is important to maintain the effectiveness and appropriateness of Company's risk management profiles, including more specifically, risk treatment plans, risk assessments and to identify emerging risks."*

Risk Management

The Company understands that in line with the Company's growth, its operational and financial performances are susceptible to various risks. Therefore, risk management practices based on prudent principles have increasingly become a necessity to ensure healthy and sustainable growth.

The Company has identified the risk that is susceptible as well as formulated steps that would need to be taken to minimize the impact of the risks, The Company analyzes several business risks faced by the Company in running its business, including the following:

a. Risiko Fluktuasi Harga Pasar terhadap Produk yang Dihasilkan Perseroan

Penetapan harga produk yang dihasilkan oleh Perseroan, terutama untuk produk-produk turunan kelapa sawit dan kelapa hibrida, ditentukan berdasarkan harga pasar dunia. Harga pasar dunia ini didasarkan pada perubahan tingkat produksi industri dunia, permintaan dunia dan keadaan perekonomian dunia secara keseluruhan yang selalu berfluktuasi sesuai dengan siklusnya. Dengan berfluktuasinya harga pasar dunia akan mempengaruhi juga harga produk Perseroan, dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

b. Risiko Pengadaan Bahan Baku

Perseroan memperoleh sebagian bahan baku untuk pabrik-pabriknya dari perkebunan Perseroan dan Anak Perseroan, termasuk perkebunan Plasma dan sebagian lagi melalui pembelian dari pihak ketiga. Seperti halnya tanaman-tanaman lainnya, hasil tanaman perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perseroan, yang merupakan bahan baku Industri Minyak Goreng serta produk turunan kelapa sawit dan kelapa hibrida, mempunyai siklus panen dan dipengaruhi oleh iklim, sehingga tingkat produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perseroan selalu berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada saat-saat tertentu, produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perseroan bisa menurun atau meningkat secara signifikan. Jika produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perseroan mengalami penurunan, Perseroan dimungkinkan menghadapi kesulitan pengadaan bahan baku. Tidak tertutup pula kemungkinan di masa mendatang Perseroan kesulitan melakukan pembelian bahan baku atau bahan baku yang diperolehnya kurang memenuhi kebutuhan. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat produksi Perseroan dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

a. Risk of Market Price Fluctuation to the Product The Company Produces

The Pricing policy on the Company's products, especially on by-products of Oil Palm and Hybrid Coconut, depends on the global price. The global price is based on the change in world production level, world demand, and world economic condition, which always fluctuate in their cycles. This fluctuation in global prices will influence the Company's product price and influence the Company's profit.

b. Risk of Raw Material Supply

The Company's acquired its raw material supply for its mills from its Plantation and its subsidiaries, including Plasma Plantation, and the others were supplied from the third parties purchased. Like the other plantation, the output of the company's Plantation and its subsidiaries, which become the raw material of the Cooking Oil Industry and derivatives of Oil Palm and Hybrid Coconut, has the harvest cycles and is influenced by the climate; therefore, the production of the Company's Plantation and its subsidiaries always fluctuate from years to years. At a certain time, Oil Palm production of the Company's and subsidiaries' Plantations can have a drastic significant of decrement or increment. If the production decreases, The Company may have difficulty providing the raw material. A similar situation can exist in purchasing raw material or less raw material to achieve capacity in the future. This matter influences the TBL production level and the Company's income.



c. Risiko Persaingan Usaha

Dewasa ini di Indonesia terdapat ratusan Perseroan perkebunan dan pabrik pengolahan CPO dan Minyak Goreng. Minyak Goreng, terutama yang dalam bentuk curah, tidak saja diproduksi oleh Perseroan besar tetapi juga oleh banyak Perseroan kecil. Hal ini membuat persaingan usaha menjadi ketat sehingga tidak tertutup kemungkinan pangsa pasar yang telah dikuasai oleh Perseroan akan menurun dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

d. Risiko Iklim

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim memiliki dampak signifikan yang secara tidak langsung mempengaruhi performa ekonomi Perseroan. Risiko perubahan iklim ini dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja ekonomi Perseroan. Faktor-faktor alam seperti ini dapat mempengaruhi produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perseroan dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan. Oleh sebab itu, sangat penting bagi Perseroan untuk menganalisa risiko perubahan iklim untuk mempertimbangkan dampak yang akan dihadapi oleh Perseroan. Sebagai contoh pada Tahun 2023 terjadi fenomena El-nino di Indonesia menyebabkan kemarau panjang yang berbuntut pada cuaca ekstrem dan memicu kebakaran lahan. Fenomena ini dapat diantisipasi oleh perseroan dengan tetap mampu meningkatkan produksi TBS di Tahun 2023 ini dibandingkan dengan Tahun 2022. Hal ini menjadi tanda bahwa Perseroan dapat dengan segera memitigasi dampak yang timbul akibat perubahan iklim dan meminimalkan potensi kerugian yang akan dialami Perseroan.

e. Risiko Masalah Pencemaran Lingkungan

Perkebunan Perseroan dan Anak Perseroan memerlukan lingkungan yang bersih dan tidak tercemar. Pada masa-masa mendatang seiring dengan laju perkembangan industri di daerah sekitar perkebunan Perseroan dan Anak Perseroan, dapat mencemari lingkungan,

c. Risk of Business Competitor

Nowadays, there are hundreds of existing Plantation companies and CPO mills and Refineries in Indonesia. Cooking Oil, especially in bulk, is produced by large and small companies. These create a tight business competition and allow losing market position, which is usually gained by the Company and will influence the Company's income lastly.

d. Risk of Climate

The Company realizes that climate change has a significant impact that indirectly affects the Company's economic performance. The risk of climate change may affect the Company's operational activities which in turn affect the Company's economic performance. Such natural factors may affect the production of the Company's and its subsidiaries' oil palm plantations and ultimately affect the Company's revenue. Therefore, it is very important for the Company to analyze the risk of climate change to consider the impact that will be faced by the Company. For example, in 2023 there was an El-nino phenomenon in Indonesia causing a long drought which led to extreme weather and triggered land fires. This phenomenon can be anticipated by the company by still being able to increase FFB production in 2023 compared to 2022. This is a sign that the Company can immediately mitigate the impacts arising from climate change and minimize the potential losses that the Company will experience.

e. Risk of Polluted Environment Matter

The Company's and its subsidiaries' plantations need a clean and unpolluted environment. The rapid industry development near the Company's and its subsidiaries' Plantation in the future can harm the environment if there is no water treatment, as noted in the ecology environment

seandainya saja tidak melakukan pengolahan limbah sesuai dengan peraturan lingkungan hidup. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat produktivitas perkebunan Perseroan dan Anak Perseroan. Perseroan dan Anak Perseroan telah mengolah limbah perkebunan dan fasilitas pengolahannya untuk memastikan tidak ada limbah yang dihasilkannya dapat mencemari lingkungan sekitarnya sesuai dengan peraturan lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia. Namun tidak tertutup kemungkinan terjadi perubahan peraturan lingkungan hidup yang dapat mempengaruhi proses pengolahan limbah yang ada.

f. Risiko Hama dan Penyakit

Tanaman Perseroan dan Anak Perseroan menghadapi ancaman dari berbagai macam hama dan penyakit. Pihak manajemen perkebunan Perseroan dan Anak Perseroan telah mengambil langkah-langkah pencegahan dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan yang intensif, meskipun demikian tidak dapat dipastikan bahwa tanaman-tanaman tersebut akan selalu bebas hama atau penyakit. Jika tanaman tersebut kena hama atau penyakit, hal ini dapat mengurangi produksi dan pada akhirnya mempengaruhi pada pendapatan Perseroan.

g. Risiko Pemogokan Tenaga Kerja

Dewasa ini Perseroan dan Anak Perseroan mempekerjakan sekitar 2.835 orang karyawan tetap dan sekitar 34.697 karyawan tidak tetap serta buruh harian yang menjadi tulang punggung operasional sehari-hari. Apabila terjadi pemogokan tenaga kerja dapat mengakibatkan aktivitas operasional Perseroan dan Anak Perseroan terganggu sehingga tingkat produksi menurun dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

regulation. It can affect the productivity level of The Company and its subsidiaries. The Company and subsidiaries have treated plantation waste and its facilities to ensure that there is no other waste produced that can harm the environment, as noted in Indonesia's prevailing ecology environment regulation. There is still a possibility of changes in the regulation that can affect the existing waste treatment process.

f. Risk of Pest and Diseases

Various pests and diseases threatened the Company's and its subsidiaries' plantations. The Company and its subsidiaries' Plantation Management have taken action steps for prevention by maintaining and doing an intensive treatment. However, they cannot guarantee that all these plants are free of pests or diseases. If pests and diseases attack plants, it will decrease production and ultimately influence the Company's income.

g. Risk of Labor Strike

Nowadays, The Company and its subsidiaries have employed around 2.835 permanent employees and around 10.000 nonpermanent employees and daily workers that are daily backbone operational factors. If there is any Labor strike, it can cause disturbance for the Company's and its subsidiaries' operational activities that will decrease production level and, in the end, will influence the Company's income.



Kebijakan Anti Korupsi

Dalam menjalankan bisnis yang bersih dan menghindari segala bentuk kecurangan, secara berkesinambungan TBL Grup meningkatkan pemahaman anti korupsi bagi seluruh warga TBL grup, termasuk anggota Direksi dan komisaris. TBL Grup berkomitmen dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung program pemerintah Indonesia. Untuk memastikan kegiatan dan usaha Perseroan terlindungi dari tindakan yang dapat merugikan Perseroan.

Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud, penerapan kebijakan anti korupsi dan antifraud ini bertujuan untuk mencegah kerugian baik berwujud maupun tidak berwujud, meningkatkan kepatuhan, kedisiplinan dan etika Perseroan di hadapan hukum dalam perkembangan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari yang berhubungan dengan pihak ketiga, rekanan pekerjaan dan instansi pemerintah

Anti-Corruption Policy

In conducting a clean business and avoiding all forms of fraud, TBL Group continuously improves the understanding of anti-corruption for all TBL Group members, including members of the Board of Directors and Commissioners. TBL Group is committed and complies with the prevailing laws and regulations and supports the Indonesian government programs. To ensure that the Company's activities and business are protected from actions that may harm the Company.

The Company has established an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy, the implementation of this anti-corruption and anti-fraud policy aims to prevent losses both tangible and intangible, improve compliance, discipline and corporate ethics in the face of the law in the development of the company's daily operational activities related to third parties, work partners and government agencies.





E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

E.4. Stakeholders Engagement

TBL Grup fokus menyeimbangkan tindakan strategisnya agar dapat menguntungkan pemegang saham tanpa mengabaikan kewajibannya terhadap para pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan tersebut merupakan para pihak yang terhubung secara signifikan dengan kegiatan usaha dan memengaruhi keberlanjutan Perseroan, baik yang berkaitan dengan kegiatan berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan senantiasa membangun komunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, serta terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses keberlanjutan.

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan menjadi dua kategori, yaitu:

1. Pemangku kepentingan internal yang memiliki kepentingan langsung dan memengaruhi operasional Perseroan sehingga berhubungan langsung dengan pengambilan keputusan, kebijakan, program, dan implementasi keberlanjutan.
2. Pemangku kepentingan eksternal yang berada di luar organisasi tetapi mempunyai pengaruh penting dalam pengambilan keputusan, kebijakan, program, dan implementasi keberlanjutan.

Komitmen ini senantiasa dijaga dan ditingkatkan karena hal ini diyakini akan mendukung langkah Perseroan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

TBL Group focuses on balancing its strategic actions to benefit shareholders without ignoring its obligations to stakeholders.

These stakeholders are significantly connected with business activities and affect the company's sustainability, both directly and indirectly related to sustainable activities.

The company always builds communication and consults with stakeholders and continues to monitor and review the entire sustainability process.

The company identifies stakeholders into two categories, namely:

1. *Internal stakeholders who have a direct interest and influence the company's operations are directly related to decision making, policies, programs, and implementation of sustainability.*
2. *External stakeholders who are outside the organization but have an important influence in decision making, policies, programs, and implementation of sustainability.*

Such commitment is carefully maintained and improved as we believe these efforts to help assure our sustainable business.

E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

E.5. Challenges to The Implementation of Sustainable Finance

TBL Grup telah secara konsisten mengimplementasikan keberlanjutan dalam berbagai kondisi yang terus berubah namun Perseroan terus berinovasi membangun ketahanan terhadap perubahan tersebut. Perseroan menyadari, penerapan keberlanjutan dalam operasional bisnis bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam perjalanannya, Perseroan menemukan beberapa kendala, tantangan dan peluang. Adapun tantangan yang telah Perseroan antisipasi yaitu terkait komitmen pekebun dalam penerapan aspek sustainability serta komitmen dan kesadaran karyawan terhadap perlindungan NKT, untuk mengatasi hal tersebut Perseroan memiliki peluang yang dapat dikembangkan seperti peningkatan kesadaran pekebun terhadap pentingnya implementasi aspek sustainability dan peningkatan kesadaran karyawan terhadap area konservasi melalui sosialisasi & pelatihan kepada karyawan dan masyarakat yang dilakukan secara berkala berdasarkan program rencana & realisasi K3 yang telah ditetapkan sehingga penerapan keberlanjutan dapat berjalan dengan baik.

TBL Group has consistently implemented sustainability in various changing conditions but the company continues to innovate to build resilience to these changes. The Company realizes that implementing sustainability in business operations is not an easy thing. In its journey, the Company has encountered several obstacles, challenges and opportunities. The challenges that the Company has anticipated are related to the commitment of planters in the implementation of sustainability aspects and the commitment and awareness of employees towards HCV protection, to overcome this the Company has opportunities that can be developed such as increasing the awareness of planters towards the importance of implementing sustainability aspects and increasing employee awareness of conservation areas through socialization & training to employees and the community which is carried out regularly based on the K3 plan & realization program that has been established so that the implementation of sustainability can run well.





KINERJA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY PERFORMOMANCE*

F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

F.1. Activities to Build a Culture of Sustainability

Keberlanjutan adalah menggunakan semua potensi untuk membangun dengan inovasi, memastikan kehidupan saat ini dan masa depan untuk semua generasi. Keberhasilan kami dalam 2 tahun terakhir membuat laporan keberlanjutan tidak lepas dari kerja sama tim sustainability yang solid dan konsisten dalam menyusun laporan tersebut sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang, kami tetap terus berupaya dengan baik & konsisten dalam pembuatan laporan tersebut berdasarkan perkembangan teknologi yang terus berkembang. Semoga dengan adanya hal ini menambah semangat kami dalam mendukung kinerja bisnis operasi Perseroan serta memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan.

Mengembangkan budaya keberlanjutan di TBL Grup dimulai dengan menetapkan strategi berkelanjutan yang jelas dan memastikan keberlanjutan adalah fokus utama dalam segala hal yang dilakukan dan diperjuangkan oleh organisasi. Selain itu, penting bagi semua karyawan untuk memahami apa itu keberlanjutan dan sinerginya dengan aktivitas Perseroan dan pekerjaan mereka. Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan tercapainya zero fatality accident.

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi target kriteria ISPO dalam rangka meningkatkan daya saing produk kelapa sawit Indonesia dengan berpartisipasi dalam program pengurangan emisi karbon dan meningkatkan perhatian pengusaha sawit terhadap isu lingkungan.



Sustainability is using all potential to build with innovation, ensuring current and future life for all generations. Our success in the last 2 years in making the Sustainability report cannot be separated from the solid and consistent cooperation of the sustainability team in preparing the report in accordance with the growing technological developments, we continue to strive well & consistently in making the report based on the growing technological developments. Hopefully this will increase our enthusiasm in supporting the performance of the company's business operations and have a positive impact on stakeholders.

Developing a culture of sustainability at TBL Group begins with establishing a clear sustainability strategy and ensuring sustainability is the main focus in everything the organization does and strives for. In addition, all employees need to understand what sustainability is and its synergies with the company's activities and their work. The company continues to be committed to creating occupational health and safety (OHS) performance by achieving zero fatality accident.

The company is committed to complying with the ISPO target criteria in order to enhance the competitiveness of Indonesian palm oil products by participating in carbon emission reduction programs and increasing palm oil entrepreneurs' attention to environmental issues.



Target Sustainability *Sustainability Target*

Aspek Ekonomi:

1. Memaksimalkan Kualitas Tandan Buah dan Tebu Segar yang dipanen.
2. Memaksimalkan Yield/Ha of FFB dan Tebu.
3. Memaksimalkan kualitas dari Crude Palm Oil dan produk turunannya.
4. Memaksimalkan rendemen dari Pabrik Kelapa Sawit.

Economic Aspect:

1. *To maximize the quality of harvested FFB and Sugar Cane.*
2. *To Maximize the Yield /Ha of FFB and Sugar Cane.*
3. *To Maximize the quality of CPO and its derivatives.*
4. *To maximize the oil extraction rate of CPO mills.*

Aspek Lingkungan dan Sosial:

1. Memaksimalkan pengolahan dan pemakaian air limbah dari pabrik
2. Mengurangi pemakaian bahan - bahan kimia di kebun.
3. Melaksanakan praktek - praktek kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja.
4. Mengadopsi prinsip dan kriteria ISPO.

Environmental and Social Aspects:

1. *To maximize the waste water management and palm oil effluent to the field.*
2. *To Reduce the usage of chemicals in the field.*
3. *To conduct good practice on health and safety.*
4. *Adoption of ISPO Principles and Criteria.*

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE



Kinerja Ekonomi

Secara fundamental, kondisi internal Perseroan terbilang semakin baik. Berbagai kegiatan perbaikan di lapangan dan peningkatan produktivitas terus dilakukan, program-program kerja terlaksana dengan baik, dan ekspansi usaha terus berjalan sesuai target yang telah ditetapkan. Produksi TBS dari perkebunan Perseroan mengalami sedikit penurunan dari 689 ribu ton di 2021 menjadi 688 ribu ton di 2022 dan mengalami kenaikan menjadi 786 ribu ton di 2023. Hal ini terjadi sebagai akibat cuaca panas di tahun 2021 yang berdampak pada produksi di tahun 2022, namun mengalami perbaikan di tahun 2023. Di samping itu, di sektor gula mengalami peningkatan produksi dari 165 ribu ton pada tahun 2021 menjadi 250 ribu ton pada tahun 2022 dan mengalami penurunan menjadi 235 ribu ton di 2023. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pemberian alokasi kuota impor dari pemerintah pada tahun 2022. Dari sisi infrastruktur perkebunan, Perseroan juga telah melakukan banyak perbaikan pada sistem water management di perkebunan. Perbaikan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas kelapa sawit apabila Perseroan menghadapi masalah iklim yang tidak menentu.

Economic Performance

Fundamentally, the Company's internal conditions are getting better. Various improvement activities in the field and increasing productivity are continuously carried out, work programs are carried out well, and business expansion continues to run according to the targets that have been set. FFB production from the Company's plantations decreased slightly from 689 thousand tons in 2021 to 688 thousand tons in 2022 and increased to 786 thousand tons in 2023. This occurred as a result of hot weather in 2021 which impacted production in 2022, but improved in 2023. In addition, the sugar sector experienced an increase in production from 165 thousand tons in 2021 to 250 thousand tons in 2022 and decreased to 235 thousand tons in 2023. This was due to the absence of import quota allocation from the government in 2022. It was not due to an import quota allocation from the government in 2020. In terms of plantation infrastructure, the Company has also made many improvements to the water management system in the plantations. This improvement is expected to help increase palm oil productivity if the Company faces an uncertain climate problem.



F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

F.2. Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss

Tahun Year	Perbandingan Target & Realisasi Comparison of Target & Realization					
	Produksi TBS Production (FFB) (Ton)		Pendapatan Usaha Business Income (In Million Rupiah)		Laba Bersih Net Profit (In Million Rupiah)	
	Target Targets	Realisasi Realization	Target Targets	Realisasi Realization	Target Targets	Realisasi Realization
2021	813.135	689.000	17.972.216	15.972.216	793.916	791.916
2022	823.879	688.000	14.579.960	16.579.960	803.440	801.440
2023	778.000	786.000	16.900.000	15.317.617	613.218	612.218





F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan

F.3. Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation.

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Pada Proyek Berwawasan Lingkungan (in Billion Rupiah)			
	Methane Capture		Composting Macine	
	Target Targets	Realisasi Realization	Target Targets	Realisasi Realization
2021	131,6	129,6	5,61	5,1
2022	128,5	130,5	4,95	5,5
2023	132,3	131,3	5,31	5,9



KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE





Penjelasan Umum *General Description*

F.4. Biaya Lingkungan Hidup

F.4. Environmental Costs

Perseroan berupaya penuh untuk menerapkan praktik perkebunan terbaik secara konsisten, mengelola dampak lingkungan, berkontribusi pada konservasi lingkungan, dan secara proaktif membuka ruang partisipasi komunitas untuk bersama-sama berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan.

Secara berkelanjutan, Perseroan terus mendorong berbagai upaya yang sistematis dalam praktik pengelolaan manajemen lingkungan yang terintegrasi, sekaligus adaptif terhadap perubahan iklim, konservasi lahan dan keanekaragaman hayati. Dengan eksistensi Tunas Baru Lampung, hingga saat ini, Perseroan berkewajiban untuk terus mempromosikan kinerja lingkungan yang taat kepada peraturan dan hukum nasional, serta menghormati norma internasional yang berlaku, dengan berusaha untuk mempraktikkan kinerja lingkungan melampaui regulasi yang diwajibkan. Unit bisnis kami di Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Barat dan Jawa Timur terus bertransformasi sebagai bagian dari warga Negara yang berperilaku baik, etis serta bertanggung jawab.

Perseroan juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standard dan kriteria seperti ISPO. Perseroan mempertegas aspek pengelolaan lingkungan dan sosial melalui pengelolaan kawasan dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di semua unit bisnis. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen terhadap tanggung jawab sosial Perseroan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.

The Company strives to implement the best agricultural practices, investing in research and development consistently, managing environmental impacts, contributing to environmental conservation, and proactively welcoming community participation to work together and contribute to sustainable development.

Continuously, the Company supports systematic efforts in integrated environmental management practices while also adapting to climate change, land conservation, and biodiversity. In Tunas Baru Lampung, up until today, the Company is obligated to promote environment-related operations which comply with the laws and regulators, as well as to respect applicable international laws and regulations, as well as to respect applicable international laws, through a continuous effort to deliver an environment-related operational performance that exceeds the standard of applicable regulations. Our business units in South Sumatra, Lampung, West Kalimantan, and East Java gradually transform into good, ethical, and responsible corporate citizens.

The Company also monitors the implementation of good environmental management, complies with the laws, and is based on standards and criteria in ISPO. The Company reinforces social and environmental management aspects through area management with High Conservation Value (HCV) in all business units. This is a concrete implementation of the company's commitment to corporate social responsibility in accordance with the established regulations.



Aspek Material

Material Aspect

F.5. Penggunaan Material yang Ramah lingkungan

F.5. Usage of Environmentally Friendly Materials

Produksi kelapa sawit yang ramah lingkungan adalah suatu tantangan yang kompleks namun sangat penting. Industri kelapa sawit perlu mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam mengambil keputusan terkait produksi. Dengan implementasi program-program yang ramah lingkungan dan partisipasi masyarakat lokal, diharapkan industri kelapa sawit dapat memproduksi CPO yang berkelanjutan dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan menggunakan buah sawit dari perkebunan yang bersertifikasi. Sementara untuk pupuk, Perseroan menggunakan pupuk bermutu tinggi disertai dengan pupuk organik yang diperoleh dari produk samping pabrik kelapa sawit. Dalam hal ini, Perseroan memanfaatkan limbah pabrik kelapa sawit sebagai pupuk organik. Selain itu, pupuk organik untuk perkebunan sawit juga diperoleh dari limbah cair pabrik yang di-treatment dengan menggunakan bakteri tertentu.

Environmentally friendly palm oil production is a complex but important challenge. The palm oil industry needs to consider environmental, social and economic factors in making production decisions. With the implementation of environmentally friendly programs and the participation of local communities, it is expected that the palm oil industry can produce CPO that is sustainable and can provide benefits for all parties.

To reduce negative impacts on the environment, the Company uses palm fruits from certified plantations. As for fertilizers, the Company uses high quality fertilizers accompanied by organic fertilizers obtained from palm oil mill by-products. In this case, the Company utilizes palm oil mill waste as organic fertilizer. In addition, organic fertilizers for oil palm plantations are also obtained from mill effluent that is treated using certain bacteria.

Aspek Energi *Energy Aspect*

Penggunaan Energi

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan beberapa jenis energi antara lain adalah sebagai berikut:

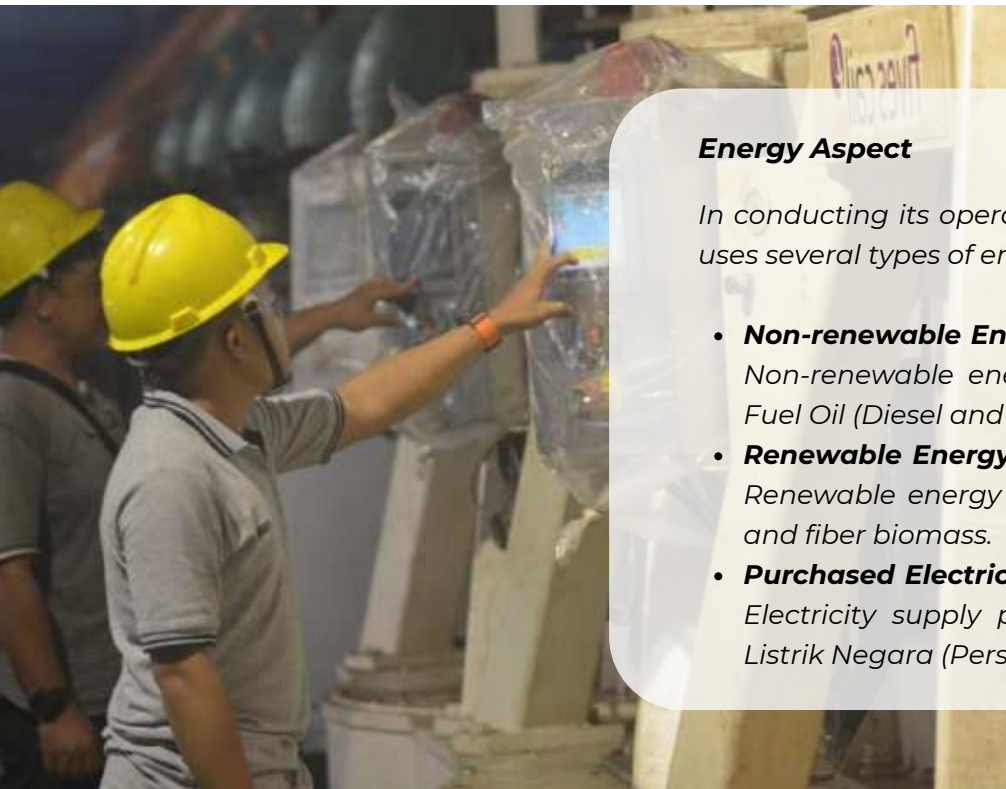
- **Energi Tidak Terbarukan**
Energi tidak terbarukan yang digunakan oleh Perseroan adalah BBM (Solar dan Bensin).
- **Energi Terbarukan**
Energi terbarukan yang digunakan oleh Perseroan adalah biomassa cangkang dan fiber.
- **Listrik yang Dibeli**
Pasokan listrik yang dibeli dari PT Perseroan Listrik Negara (Persero).



Energy Aspect

In conducting its operational activities, the Company uses several types of energy, including the following:

- **Non-renewable Energy**
Non-renewable energy used by the Company is Fuel Oil (Diesel and Gasoline).
- **Renewable Energy**
Renewable energy used by the Company is shell and fiber biomass.
- **Purchased Electricity**
Electricity supply purchased from PT Perseroan Listrik Negara (Persero).



F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

F.6. Amount and Intensity of Energy Used

Jenis Energi <i>Type of Energy</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pemakaian Energi <i>Energy Consumption</i>					
		2021		2022		2023	
		Satuan Dasar <i>Basic Unit</i>	Satuan Unit (GJ)	Satuan Dasar <i>Basic Unit</i>	Satuan Unit (GJ)	Satuan Dasar <i>Basic Unit</i>	Satuan Unit (GJ)
BBM	Liter	5.035.818	191.361	5.207.590	197.888	5.747.930	218.421
Listrik PLN	kWh	360.123	1.296	256.884	925	242.833	874
Cangkang	Ton	44.957,77	742.882	50.895,56	840.998	52.726,62	871.255
Fiber	Ton	83.991,80	885.946	108.102,07	1.140.261	89.096,62	939.791
Total Pemakaian Energi <i>Total Energy Consumption</i>	GJ		1.821.485		2.180.072		2.030.341
Jumlah Produksi (TBS,CPO,PK) <i>Total Production (FFB,CPO,PK)</i>	Ton	966.000		1.053.000		1.174.000	
Intensitas Pemakaian Energi / <i>Energy Consumption Intensity</i>	GJ/Ton	1,89		2,07		1,73	

Keterangan:

1. Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 atau Jurnal Penelitian Dinata TA et al.
2. Pemakaian Listrik dari kWh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 atau Jurnal Penelitian Dinata TA et al.

Information:

1. Fuel consumption from liters converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 or Research Journal Dinata TA et al
2. Electricity consumption from kWh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 or Research Journal Dinata TA et al

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

F.7. Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use

Perseroan memiliki kebijakan Terpadu yang di dalamnya menjelaskan terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip efisiensi dalam penggunaan energi, sehingga Perseroan wajib mengelola energinya dengan memenuhi ketentuan berikut:

The Company also has an Integrated Policy which explains the Company's commitment to implementing the principle of efficiency in energy use, so that the Company is required to manage its energy by fulfilling the following conditions:

- Menerapkan teknologi terbarukan serta praktik efisiensi energi di semua aspek atau operasional organisasi.
- Mendukung pembelian/investasi produk hemat energi.
- Komitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam kinerja energi.
- Ketersediaan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan dalam hal pencapaian objektif dan target.
- Komitmen untuk menaati peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berhubungan dengan energi, penggunaan energi dan efisiensi energi.
- *Implement renewable technologies and energy efficiency practices in all aspects or the organization's operations.*
- *Support the purchase/investment of energy efficient products.*
- *Commitment to continuous improvement in energy performance.*
- *Availability of information and resources needed to achieve objectives and targets.*
- *Commitment to comply with laws and regulations and other requirements related to energy, energy use and energy efficiency.*



Adapun upaya yang kami lakukan untuk pencapaian efisiensi energi adalah sebagai berikut:

1. Mengadopsi praktik-praktik manajemen perkebunan terbaik dengan menerapkan aplikasi kompos dan tandan kosong sebagai pupuk alami di perkebunan kelapa sawit dan tebu.
2. Pada tahun 2016 Membentuk Estate Departemen dalam rangka memperkuat aspek operasional agronomi dengan mempraktikkan manajemen perkebunan terbaik untuk perbaikan berkelanjutan.
3. Penggunaan energi terbarukan untuk operasional di Pabrik kelapa sawit dan pabrik gula dengan menggunakan bahan bakar berupa cangkang, fiber dan ampas tebu sebagai bahan bakar utama boiler.
4. Pemanfaatan POME (Palm Oil Mill Effluent) atau limbah cair pabrik untuk pembangkit listrik tenaga Biogas di distribusikan ke anak perseroan yang masih terafiliasi grup besar Perseroan.
5. Melakukan sosialisasi, awareness kepada pekerja, tamu dan masyarakat pentingnya menghemat energi sumberdaya.
6. Penggunaan energi terbarukan (lihat : Data Produksi Listrik, kompos, Penggunaan Cangkang dan Fiber - Hal : 69).

The efforts we make to achieve energy efficiency are as follows:

1. *Adopting best plantation management practices by applying compost and empty fruit bunches as natural fertilizer in oil palm and sugarcane plantations.*
2. *In 2016 Establish an Estate Department in order to strengthen the operational aspects of agronomy by practicing best plantation management for continuous improvement.*
3. *The use of renewable energy for operations in palm oil mills and sugar mills by using shell, fiber and bagasse as the main fuel for the boiler.*
4. *Utilization of POME (Palm Oil Mill Effluent) or factory liquid waste for Biogas power plants is distributed to subsidiaries that are still affiliated with the Company's large group of the Company.*
5. *Conduct socialization, awareness to workers, guests and the community on the importance of saving energy resources.*
6. *Use of renewable energy (see: Electricity Production Data, Compost, Use of Shell and Fiber - Page : 69)*





Aspek Air

Water Aspect

F.8. Penggunaan Air

F.8. Water Consumption

Perseroan menggunakan air untuk kegiatan operasionalnya, mulai dari tahapan proses produksi kelapa sawit, untuk boiler hingga kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK). Perseroan memperoleh air dari air permukaan dan air bawah tanah yang telah mendapatkan izin dari pemerintah setempat dan dilakukan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan.

The Company uses water for its operational activities, ranging from the stages of the palm oil production process, for boilers to domestic activities such as bathing and toileting. The Company obtains water from surface water and subsoil water that has obtained permission from the local government and tax payments are made in accordance with the provisions.

Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan air yang meliputi prosedur dalam bidang konservasi air guna melindungi sungai, danau dan mata air lainnya dari kegiatan yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air, kondisi fisik tepi dan dasar, serta mengamankan aliran sungai, danau, dan mata air lainnya.

The Company has a water management policy that includes procedures in the field of water conservation to protect rivers, lakes and other springs from activities that can disturb and damage water quality, physical conditions of the banks and bottom, and secure the flow of rivers, lakes and other springs.

Untuk melakukan penghematan air dan menjaga kualitas air, kami melakukan upaya pengelolaan sumber air sebagai berikut:

To conserve water and maintain water quality, we make efforts to manage water sources as follows:

- Mengembangkan SOP yang bertanggung jawab terhadap pemanfaatan dan perlindungan sumberdaya air seperti: SOP Identifikasi Pengelolaan, Pemantauan Kawasan Lindung dan SOP Pengelolaan dari Gangguan Sumber Bergerak, Tidak Bergerak dan Emisi Gas Rumah Kaca dan Konservasi lahan diareal lereng dan pemantauan erosi.
- Pelarangan penggunaan bahan kimia dalam penanggulangan gulma di sepadan kawasan lindung.
- Melakukan pemantauan kualitas air permukaan dan air bawah permukaan secara berkala dan melaporkan secara berkala kepada instansi terkait.
- Melakukan sosialisasi kepada pekerja, tamu dan masyarakat sekitar untuk mengelola sumberdaya air secara bertanggung jawab.
- *Developing Standard operational Procedure (SOP) responsible for the utilization and protection of water resources such as: SOP on Identification Management, Monitoring of Protected Areas and SOP on Management of Mobile, Non-mobile and Greenhouse Gas Emissions and Land Conservation in slope areas and erosion monitoring.*
- *Prohibition of the use of chemicals in weed management in protected riparian area.*
- *Conducting regular monitoring of surface and subsurface water quality and report periodically to the relevant agencies..*
- *Conducting socialization to workers, guests and the surrounding community to manage water resources responsibly.*

- Menjaga kawasan lindung hasil identifikasi, dengan memasang papan tanda identitas kawasan lindung, memberi batas berupa cat pada pokok sawit terluar.
 - Melaporkan kegiatan pengelolaan sumberdaya air kepada instansi berwenang secara berkala.
 - Membangun Kolam penampung air (embung) di areal perkebunan berfungsi sebagai konservasi air dan tanah serta, sebagai cadangan air untuk satwa dan penanggulangan kebakaran.
 - Mempertahankan kawasan lindung seluas 599,6 Ha di dalam kawasan HGU sebagai upaya konservasi air dan keanekaragaman hayati.
- *Maintaining the identified protected area, by installing protected area identity signboards, giving boundaries in the form of paint on the outermost palms.*
 - *Reporting water resources management activities to the competent authorities on a regular basis.*
 - *Building water storage pond (embung) in the plantation area to function as water and soil conservation, as well as water reserves for animals and fire prevention.*
 - *Maintaining a protected area of 599,6 hectares within the HGU area as a water and biodiversity conservation effort.*

Jenis Air <i>Type of Water</i>	Pemakaian Air <i>Water Consumption</i> (m ³)		
	2021	2022	2023
Air Permukaan <i>Surface Water</i>	326.766	334.922	577.237
Air Bawah Tanah <i>Ground Water</i>	465.509	581.747	685.997
TOTAL	792.275	916.669	1.263.234



Aspek Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Aspect

F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

F.9. The Impact of Operational Areas Near or in The Area of Conservation or Biodiversity

Perseroan berkomitmen tinggi untuk melestarikan keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna di sekitar area operasional atau kawasan HGU Perseroan. Hal ini dilakukan dengan menyediakan area konservasi lingkungan yang dikelola seluas 599,6 ha dari keseluruhan kawasan HGU yang dimiliki.

The Company is highly committed to preserving biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the company's operational area or HGU area. This is done by providing a managed environmental conservation area of 599.6 ha of the total HGU area owned.

Dampak dari kegiatan operasional perkebunan terhadap keberadaan areal konservasi atau bernilai keanekaragaman hayati, adalah :

The impacts of plantation operations on the existence of conservation areas or biodiversity values are:

1. Kerusakan areal kawasan lindung akibat alat berat.
2. Adanya penggunaan bahan kimia pestisida di dalam kawasan lindung.
3. Kegiatan berburu.
4. Perambahan kawasan lindung oleh masyarakat .

1. *Damage to protected areas due to heavy equipment*
2. *The use of pesticide chemicals in protected areas*
3. *Hunting activities*
4. *Encroachment of protected areas by the community*





F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

F.10. Biodiversity Conservation Efforts

Perseroan berupaya mengurangi dampak operasional terhadap kawasan lindung / konservasi melalui upaya sebagai berikut:

The company seeks to reduce operational impacts on protected/conservation areas through the following efforts:

1. Memberikan tanda batas yang jelas antara kawasan lindung dengan areal perkebunan berupa tanda di lapangan dengan cat merah pada tanaman sawit.
2. Memasang papan tanda identitas kawasan lindung dan upaya pencegahan kerusakan larangan berburu, membakar lahan dll.
3. Melakukan sosialisasi kepada pekerja, tamu dan masyarakat sekitar untuk menjaga kawasan lindung.
4. Melakukan penanaman atau rehabilitas di kawasan lindung / areal konservasi.
5. Melakukan sosialisasi kepada pekerja terutama kegiatan pengendalian gulma untuk tidak melakukan aplikasi bahan kimia pestisida di dalam kawasan lindung.
6. Melakukan patroli di daerah rawan perambahan dan rawan kebakaran.

1. *Provide clear boundary markings between protected areas and plantation areas in the form of field markings with red paint on palm plants.*
2. *Installing signboards identifying protected areas and efforts to prevent damage Prohibition of hunting, burning land etc.*
3. *Conducting socialization to workers, guests and the surrounding community to protect the protected area.*
4. *Conducting planting or rehabilitation in protected areas / conservation areas.*
5. *Conducting socialization to workers, especially weed control activities, not to apply pesticide chemicals inside protected areas .*
6. *Conducting patrols in areas prone to encroachment and prone to fire.*



Aspek Emisi *Emission Aspect*

F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

F.11. The Number and Intensity of Emissions Produced by Type

Emisi GRK <i>GHG Emissions</i>				
Sumber Emisi <i>Source of Emissions</i>	Satuan <i>Unit</i>	2021	2022	2023
BBM	Ton CO ₂	13.204,97	12.810,54	18.384,35
Listrik	Ton CO ₂	183,67	257,49	173,66
Transportasi dari Kebun ke PKS	Ton CO ₂	12.343,59	14.171,53	14.510,23
Total Emisi yang dihasilkan	Ton CO ₂	25.732,23	27.239,56	33.068,24
Jumlah Produksi CPO	Ton	227.000	298.000	316.000
Intensitas Emisi GRK/Ton	Ton	0,11	0,09	0,10

Perbandingan Hasil Keseluruhan Emisi GRK Kebun & PKS <i>Comparing whole Result of GHG Emissions of Plantations & Mills</i>				
	Satuan <i>Unit</i>	2021	2022	2023
Emisi GRK dengan Methane Capture	Ton CO ₂ e/Tahun	25.859	35.108	33.413
Emisi GRK tanpa Methane Capture	Ton CO ₂ e/Tahun	66.467	89.479	87.506
Mitigasi Pengurangan Emisi GRK	Ton CO ₂ e/Tahun	40.608	54.370	54.093
Rata-rata Pengurangan Emisi GRK/tahun	Ton CO ₂ e/Tahun	49.691		



F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

F.12. The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken

Perseroan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional perseroan adalah menghasilkan emisi CO₂, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif pada efek rumah kaca dan lapisan ozon. Sesuai dengan kebijakan Perseroan akan usaha penurunan emisi GRK dan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk pencapaian Target Kontribusi Nasional atau pengurangan emisi karbon. Perseroan telah melakukan upaya Mitigasi Karbon Emisi gas rumah kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari aktivitas perseroan serta kegiatan transportasi yang dilakukan perseroan. Berbagai upaya telah dilakukan Perseroan, seperti menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk mendukung program GRK melalui Mitigasi pengurangan emisi GRK dengan menggunakan teknologi methane capture. Adapun nilai rata-rata pengurangan emisi GRK yang dihasilkan dengan menggunakan methane capture & tanpa menggunakan Methane Capture sebesar 49.691 Ton CO₂e/tahun selama periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Selain itu, upaya yang telah kami lakukan dalam pengurangan Emisi GRK adalah Sebagai Berikut:

1. Membangun dua unit operasi Methane Capture di PT. Tunas Baru Lampung PKS 1 dan PKS 2.
2. Memanfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dan tankos sebagai pupuk pengganti untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia.
3. Melakukan perhitungan emisi GRK secara rutin dengan menggunakan kalkulator GRK dari ISPO.



The Company realizes that the impact of the Company's operational activities is to produce CO₂ emissions, Ozone Depleting Substances (BPO) emissions, and other emissions that have a negative impact on the greenhouse effect and the ozone layer. In accordance with the company's policy on GHG emission reduction efforts and in order to support government programs for achieving the Nationally Determined Contribution (NDC) or carbon emission reduction. The Company has made efforts to mitigate carbon greenhouse gas (GHG) emissions generated, especially from the company's activities and transportation activities carried out by the company. Various efforts have been made by the company, such as applying appropriate and environmentally friendly technology to support the GHG program through GHG emission reduction mitigation using methane capture technology. The average value of GHG emission reduction generated by using methane capture & without using Methane Capture is 49,691 tons CO₂e / year during the period 2021 to 2023. In addition, the efforts we have made in reducing GHG emissions are as follows:

1. Built two Methane Capture operating units at PT Tunas Baru Lampung PKS 1 and PKS 2.
2. Utilizing palm oil liquid waste (POME) and empty bunches as a substitute fertilizer to reduce the use of chemical fertilizers.
3. Conducting regular GHG emission calculations using GHG calculators from ISPO.





Aspek Limbah dan Efluen *Aspect of Waste and Effluents*

F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

F.13. The Amount of Waste and Effluent Generated by Type

Prinsip produksi bersih dengan upaya melakukan pengurangan limbah yang dihasilkan melalui pemanfaatan limbah yang dihasilkan seoptimal mungkin menjadi komitmen Perseroan dalam pengelolaan limbah. Selain untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, upaya pemanfaatan limbah yang dihasilkan dari proses produksi minyak sawit dilakukan untuk mendukung terciptanya aspek kelestarian lingkungan dengan mempertimbangkan kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghasilkan beberapa macam limbah produksi yaitu limbah tidak berbahaya (Non-B3) dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3), baik dalam bentuk padat, cair, dan gas. Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan oleh proses produksi di perkebunan kelapa sawit terdiri dari limbah cair seperti pelumas bekas dan limbah padat seperti: wadah bekas pestisida, aki bekas, dan kain majun bekas. PT TBL Grup menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari pemerintah.

Pengangkutan limbah B3 dilakukan oleh pengangkut yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perhubungan. Seluruh limbah B3 diserap oleh pemanfaat / pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

The principle of clean production with efforts to reduce waste generated through the utilization of waste generated as optimally as possible is the Company's commitment in waste management. In addition to preventing environmental pollution, efforts to utilize waste generated from the palm oil production process are carried out to support the creation of environmental sustainability aspects by considering economic feasibility and acceptable to the community in accordance with applicable laws and regulations.

In running its business, the Company generates several kinds of production waste, namely non-hazardous waste (Non-B3) and Hazardous and Toxic Waste (B3 waste), in the form of solid, liquid and gas. Hazardous and toxic waste (B3) generated by the production process in oil palm plantations consists of liquid waste such as used lubricants and solid waste such as: used pesticide containers, used batteries and used cloth. PT TBL Group provides Temporary Storage Sites (TPS) to accommodate B3 waste that has received permission from the government.

Transportation of B3 waste is carried out by transporters who have permission from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. All B3 waste is absorbed by users / collectors who have a license from the Ministry of Environment and Forestry.

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

F.14. Waste and Effluent Management Mechanism

Perseroan memanfaatkan sebagian limbah padat dan cair yang dihasilkan untuk mendukung budidaya perkebunan dan proses produksi minyak sawit di pabrik pengolahan. Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, limbah non B3 yang dihasilkan dari operasional Perseroan baik berupa limbah cair dan limbah padat, seperti, tandan kosong, solid, abu boiler, fiber, dan cangkang, dikelola dengan menerapkan konsep 3R (reduce, reuse, recycle). Adapun mekanisme pemanfaatan limbah yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

Pemanfaatan Limbah kelapa Sawit untuk menghasilkan Listrik

Limbah dari proses pengolahan buah kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit menghasilkan dua macam limbah, limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berupa cangkang dan serabut kelapa sawit telah dimanfaatkan sebagai bahan bakar di pabrik kelapa sawit semenjak pabrik didirikan untuk menghasilkan listrik dan uap air yang digunakan untuk proses di pabrik.

Penggunaan cangkang dan serat untuk bahan bakar boiler sangat tergantung dari jumlah TBS yang diolah, untuk penggunaan cangkang pada tahun 2021 sejumlah 44.957,77 ton, 2022 sejumlah 50.895,56 ton dan 2023 sejumlah 52.726,62 ton. Adapun Penggunaan serat pada 2021 sejumlah 83.991,80 ton, 2022 sejumlah 108.102,07 ton dan 2023 sejumlah 89.096,62 ton

Limbah cair selain dapat dimanfaatkan untuk land application di perkebunan, juga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik melalui teknologi Methane Capture.

Pemanfaatan limbah padat dan cair dapat dikonversikan menjadi energi listrik. Komponen terbesar yang terkandung dalam biogas adalah CH₄ (55 % – 70 %) dan CO₂ (30 % – 45 %) serta sejumlah kecil nitrogen dan hidrogen sulfida. Apabila kandungan gas metan dalam biogas lebih dari 50%, biogas tersebut layak digunakan sebagai bahan bakar. (Deublein dan Steinhauster, 2008).

The Company utilizes some of the solid and liquid waste generated to support plantation cultivation and the palm oil production process at the processing plant. To reduce ecological impacts and prevent pollution of the surrounding environment, non-hazardous waste generated from the Company's operations in the form of liquid waste and solid waste, such as empty baskets, solid, boiler ash, fiber and shells, are managed by applying the 3R concept (reduce, reuse, recycle). The waste utilization mechanism that we do is as follows:

Utilization of Palm Oil Waste to generate Electricity

Waste from palm fruit processing into palm oil produces two kinds of waste: solid and liquid waste. Solid waste in the form of palm kernel shells and fibers has been used as fuel in palm oil mills since the factory was established to generate electricity and water vapor used for processes in the factory.

The use of shells and fiber for boiler fuel is highly dependent on the amount of FFB processed, for the use of shells in 2021 is 44.957,77 tons, 2022 is 50.895,56 tons and 2023 is 52.726,62 tons. The use of fiber in 2021 is 83.991,80 tons, 2022 is 108.102,07 tons and 2023 is 89.096,62 tons.

In addition to using liquid waste for land application in plantations, it can also be used to generate electricity through Methane Capture technology.

The utilization of solid and liquid waste can be converted into electrical energy. The largest components contained in biogas are CH₄ (55% – 70%) and CO₂ (30%-45%), and small amounts of nitrogen and hydrogen sulfide. If the methane gas content in the biogas is more than 50%, the biogas is suitable for use as fuel. (Deublein and Steinhauster, 2008).



Gas metana memiliki nilai kalor 50,1 MJ/kg. Jika densitas methana 0,717 kg/m³, gas 1 m³ methana akan memiliki energi setara dengan 35,9 MJ atau sekitar 10 kWh. Jika kandungan gas methana adalah 62% dalam biogas, biogas 1 m³ akan memiliki tingkat energi sebesar 6,2 kWh. (Luthfi Parinduri, 2018)

TBL Grup telah melakukan investasi untuk methane capture pada tahun 2021 dengan nilai akumulasi sejumlah 129,6 miliar, 2022 sejumlah 130,5 miliar dan 2023 sejumlah 131,3 miliar. Adapun produksi listrik yang telah dihasilkan dari biogas pada 2021 sejumlah 10.309.500 kWh, 2022 sejumlah 9.509.013 kWh dan 2023 sejumlah 11.379.110 kWh.

Pemanfaatan Limbah (Tandan Kosong) Kelapa Sawit untuk Pupuk Organik

Industri kelapa sawit selain menghasilkan minyak kelapa sawit yang jumlahnya cukup besar disisi lain juga pengolahan kelapa sawit menghasilkan limbah cair dan juga limbah padat berupa tandan kosong kelapa sawit. Limbah padat yang berasal dari proses pengolahan kelapa sawit terdiri dari tandan kosong kelapa sawit. Limbah padat tandan kosong kelapa sawit tersebut merupakan limbah utama dari proses pengolahan kelapa sawit yaitu 23%.

Kandungan utama tandan kosong kelapa sawit adalah selulosa dan lignin selain itu juga mengandung unsur organik (dalam sampel kering): 42,8% C; 0,80% N; 0,22% P₂O₅; 0,30% MgO; 0,09% K₂O (Firmansyah, 2010).

Dengan adanya pemanfaatan limbah cair menjadi listrik (Methane Capture) dan limbah padat menjadi pupuk (Komposting) dapat mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh perkebunan.

Sampai dengan akhir penyusunan laporan keberlanjutan ini dibuat, tidak ada saran, masukan atau pengaduan dari pemangku kepentingan terhadap pengelolaan lingkungan TBL Grup.

Methane gas has a heating value of 50.1 MJ/kg. If the density of methane is 0.717 kg/m³, 1 m³ of methane gas will have an energy equivalent to 35.9 MJ or about 10 kWh. If the methane gas content is 62% in biogas, 1 m³ biogas will have an energy level of 6.2 kWh. (Luthfi Parinduri, 2018)

TBL Group has invested in methane capture in 2021 with accumulation value amounting to 129,6 billion, 2022 amounting to 130,5 billion and 2023 amounting to 131,3 billion. The electricity production that has been generated from biogas in 2021 is 10.309.500 kWh, in 2022 it is 9.509.013 kWh and in 2023 it is 11.379.110 kWh.

Utilization of Palm Oil Waste (Empty Bunches) for Organic Fertilizer

Besides producing palm oil, the palm oil industry is quite large in number. On the other hand, palm oil processing produces liquid and solid waste in empty palm oil bunches. Solid waste originating from the palm oil processing process consists of oil palm empty fruit bunches. Solid waste of empty palm oil bunches is the main waste from palm oil processing, consisting of 23%.

The main content of oil palm empty fruit bunches is cellulose and lignin also contain organic elements (in dry samples): 42.8% C; 0.80% N; 0.22% P₂O₅; 0.30% MgO; 0.09% K₂O (Firmansyah, 2010).

Using liquid waste for electricity (Methane Capture) and solid waste for fertilizer (Composting) can reduce greenhouse gas emissions produced by plantations.

Until the end of the preparation of this sustainability report, there were no suggestions, inputs, or complaints from stakeholders regarding TBL Group's environmental management.

F.15. Tumpahan yang terjadi

F.15. Spills that Occurred

Pada umumnya Risiko tumpahan merupakan risiko umum yang terjadi dalam menjalankan usaha di industri perkebunan, dan dampak dari tumpahan akan sangat mengganggu kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, untuk mengatasi tumpahan yang berpotensi mempengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, maupun kesehatan manusia yang berada di lokasi tumpahan, Perseroan memiliki sejumlah prosedur dan instruksi kerja untuk mengendalikan tumpahan dan kebocoran. Prosedur dan instruksi bisa dilakukan dengan segera, cepat, tepat, dan efektif dengan tujuan menghentikan kecelakaan segera, mengurangi dampak negatif, dan menormalkan kembali kegiatan.

Dengan penerapan prosedur dan instruksi yang terorganisir dengan baik maka dari itu selama tahun 2023, di PT TBL grup tidak terjadi insiden tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun limbah non B3 yang signifikan yang dialami Perseroan.

In general, spill risk is a common risk that occurs in running a business in the plantation industry, and the impact of spills will greatly disrupt the company's operational activities. Therefore, to address spills that have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health at the spill site, the Company has a number of procedures and work instructions to control spills and leaks. Procedures and instructions can be carried out immediately, quickly, precisely and effectively with the aim of stopping accidents immediately, reducing negative impacts, and normalizing activities.

With the implementation of well-organized procedures and instructions, therefore during 2023, there were no significant incidents of spills or leaks of waste, both hazardous and non-hazardous waste, experienced by the Company in PT TBL group.



Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan

Aspect of Environmental Complaints

F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

F.16. The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

During the reporting period, the Company did not find any public complaints regarding the environment.

Data Aspek Lingkungan Hidup - *Environmental Aspect Data*

Uraian	Satuan	Tahun/Year			Description
		2021	2022	2023	
Produksi Energi Terbarukan (Listrik dari Biogas)	kWh	10.309.500	9.509.013	11.379.110	Production of Renewable (Electricity of Biogas)
Produksi Energi Terbarukan (Cangkang + Serat)	Ton	169.220,98	176.051,31	154.146,48	Production of Renewable Energy (Shell + Fiber)
Produksi Kompos	Kg	14.813.680	14.530.840	52.204.390	Compost Production
Penggunaan Listrik	kWh	360.123	256.884	242.833	Electricity Usage
Penggunaan Air	Ton	792.275	916.669	1.263.234	Water usage
Penggunaan BBM	L	5.035.818	5.207.590	5.747.930	Fuel Usage (Optional)
Emisi GRK dengan Methane Capture	Ton CO ₂ e/Tahun	25.859	35.108	33.413	GHG Emissions With Methane Capture
Emisi GRK Tanpa Methane Capture	Ton CO ₂ e/Tahun	66.467	89.479	87.506	GHG Emissions Without Methane Capture
Mitigasi Pengurangan Emisi GRK	Ton CO ₂ e/Tahun	40.608	54.370	54.093	GHG Emissions Reduction Mitigation
Limbah Padat	Kg	434.201.600	447.374.317	455.404.758	Solid waste
Limbah Cair* (0,67m ³ /Ton TBS)	m ³	461.630	460.960	526.620	Liquid waste
Luas Areal NKT yang dikelola	Ha	593	599,6	599,6	Area of HCV managed

KINERJA SOSIAL *SOCIAL* *PERFORMANCE*



Kehadiran industri Perkebunan di tengah masyarakat pertanian pasti melahirkan dampak sosial, baik yang dikehendaki (intendend) dan yang tidak dikehendaki (unintendend). Kemajuan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup merupakan dampak yang dikehendaki. Sedangkan isu-isu ketimpangan, kecemburuan dan patologi sosial adalah sesuatu yang tidak dikehendaki. Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisasi dampak tersebut.

The existence of the plantation industry amidst our agricultural society unavoidably will create social impact, both intended and unintended. The economic growth, as well as the increase in prosperity and life quality, is the intended impact. Meanwhile, inequality, envy, and social pathology issues are unintended. The Company seeks to minimize this negative impact as much as possible through.



Sejak 2006, TBL Grup telah bergabung dengan lembaga kelestarian dalam rangka menghasilkan produk bermutu dan memenuhi prinsip dan kriteria pengembangan kelapa sawit berkelanjutan. Perseroan menetapkan standar operasional Perkebunan kelapa sawit sebagai berikut:

Since 2006, TBL Group has joined a sustainability organization to produce high-quality products that meet the principles and criteria for sustainable palm oil development. The Company has set forth the standards by which oil palm estates should operate as follows:

- Berkomitmen terhadap transparansi,
- Patuh terhadap hukum dan regulasi yang berlaku,
- Berkomitmen terhadap kelangsungan ekonomi dan finansial secara jangka panjang,
- Penggunaan praktik-praktik terbaik oleh pekerja perkebunan dan pabrik,
- Bertanggung jawab terhadap lingkungan serta pelaksanaan konservasi sumberdaya alam dan keanekaragaman hayati,
- Bertanggung jawab atas pegawai serta individu dan masyarakat yang terkena dampak aktivitas Perkebunan dan Pabrik,
- Pengembangan Perkebunan baru yang bertanggung jawab dan,
- Komitmen untuk perbaikan terus menerus dibidang – bidang utama.

- *Commitment to transparency,*
- *Compliance with prevailing laws and regulations,*
- *Commitment to long term economic and financial viability,*
- *Use of appropriate best practices by growers and millers,*
- *Environmental responsibility and conservation implementation of natural resources and biodiversity,*
- *Responsible for the employees, individuals, and communities that affected by Company's operation*
- *Responsible development of new plantings, and*
- *Commitment to continuous improvement in key areas of activities.*

F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Konsumen

F.17. Commitment to Provide Equal Product Services to Consumers

Sebagai komitmen Perseroan dalam menyediakan produk yang berkualitas, Perseroan hanya menjual produk berupa TBS, minyak kelapa sawit (CPO), minyak inti sawit (PKO) dan inti sawit (PK) ke pembeli (buyer). Perseroan menjamin bahwa produk yang dijual ke buyer telah diuji kualitasnya di masing-masing laboratorium di Pabrik Kelapa Sawit (PKS), bahkan apabila diperlukan bisa menggunakan jasa pihak ketiga untuk uji kualitas dari produk tersebut.

Selain melakukan pengujian terhadap kualitas produk, Perseroan senantiasa mengikuti kaidah-kaidah komunikasi pemasaran yang baik dalam menawarkan produk yang dihasilkan, termasuk saat melakukan promosi kepada pihak lain. Sesuai dengan prinsip pemasaran yang adil dan bertanggungjawab, Perseroan menghindari segala klaim yang berlebihan dan tidak jujur. Lebih dari itu, Perseroan juga tidak berkeinginan untuk mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan konsumen tentang produk yang dimiliki Perseroan. Atas prinsip dan komitmen tersebut, di tahun 2023, tidak ada insiden atau laporan mengenai ketidakpatuhan terkait kualitas produk.

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat tentang komposisi bahan baku produk dan cara pemakaiannya.

As the Company's commitment to providing quality products, the Company only sells products in the form of FFB, crude palm oil (CPO), palm kernel oil (PKO) and palm kernel (PK) to buyers. The Company guarantees that the products sold to buyers have been tested for quality in each laboratory at the Palm Oil Mill (PKS), in addition to testing product quality.

The Company always follows good marketing communication principles in offering its products, including when promoting it to other parties. In accordance with the principles of fair and responsible marketing, the Company avoids all exaggerated and dishonest claims. In addition, the Company also does not wish to take advantage of the lack of consumer knowledge about the products owned by the Company. Based on these principles and commitments, in 2023, there were no incidents or reports of non-compliance related to product quality.

The company has developed products by developing the needs of various consumer segments. To ensure the quality and quality of the products offered, the company always accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with service standards. In addition, to ensure the accuracy of information, the products offered by the company are always accompanied by accurate information about the composition of the product's raw materials and how to use it.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspects

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang perkebunan, Perseroan mempunyai tingkat keragaman karyawan yang tinggi, baik tingkat dan latar belakang pendidikan, asal daerah, maupun jenis gender. Perseroan mempekerjakan SDM dari lulusan SD sampai dengan S-2 (master), sehingga memerlukan strategi spesifik untuk dapat mengelola keragaman tersebut agar semua karyawan bisa memberikan talenta terbaiknya untuk mendukung pertumbuhan Perseroan dan saling menguatkan sebagai sebuah tim kerja.

As a company that focuses on the plantation industry, the Company has highly diverse employees in educational level, background, origins, and gender. The Company hires human resources from elementary school graduates to master degree graduates, so we need a specific strategy to manage this diversity. Therefore, all employees can contribute their best talent to support the Company's growth and support each other as a work team.



F.18. Kesetaraan Kesempatan Kerja

F.18. Equal Job Opportunity

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan telah menciptakan sistem pengelolaan SDM yang menjamin konsistensi pengembangan SDM secara berkelanjutan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian karyawan perseroan. Oleh karena itu, Kami memperlakukan secara adil seluruh karyawan dari proses rekrutmen, pemberian remunerasi dan benefit, pengelolaan dan pengembangan karir, hingga pengakhiran hubungan dengan Perseroan, tanpa memandang suku, agama, ras dan gender.

Through Human Resources Division (HRD), the Company has created an HRD management system that ensures the consistency of sustainable HRD Development. The principle of equal opportunity to work has always been the company's basis in selecting the best people to become part of the company's employees. Therefore, we treat all employees fairly from the recruitment process, the provision of remuneration and benefits, career management and development, to the termination of the relationship with the Company, regardless of ethnicity, religion, race and gender.



F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

F.19. Child Labor and Forced Labor

Perkebunan kelapa sawit merupakan industri padat karya, dimana SDM menjadi asset utama Perseroan. Peningkatan keahlian dan kompetensi SDM pun harus dilakukan secara komprehensif dan melibatkan partisipasi tidak hanya seluruh karyawan, namun juga para petani plasma dan masyarakat sekitar Perkebunan. Seiring dengan usaha ekspansi Perseroan, peningkatan jumlah dan kompetensi SDM juga terus ditingkatkan.

Kesejahteraan dan pengembangan karyawan merupakan dasar dari keberhasilan kami. Kebijakan kami menguraikan komitmen Perseroan dalam menghormati dan melindungi hak pekerja, kepatuhan pada hukum di Indonesia serta Deklarasi Universal PBB tentang Hak Asasi Manusia dan kode praktik dari Organisasi Buruh Internasional yang telah diratifikasi oleh Republik Indonesia. Tujuan Perseroan adalah menyediakan penghasilan yang stabil, lingkungan kerja yang aman, serta peningkatan kesempatan kerja bagi karyawan kami. Kami mengambil langkah yang tegas dan terukur untuk memastikan tidak ada pekerja paksa atau pekerja anak di unit operasional kami.

Kami percaya bahwa untuk mewujudkan sawit yang keberlanjutan, hanya dapat diwujudkan apabila Perseroan menghormati hak asasi manusia (HAM). Kebijakan HAM merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam menerapkan dan melaksanakan nilai nilai HAM. Adapun kebijakan HAM antara lain:

1. Melarang praktik kerja paksa dan perdagangan manusia.
2. Memberlakukan semua karyawan secara adil dan tanpa diskriminasi.
3. Menghormati kebebasan untuk berserikat dan berkumpul.
4. Melarang menggunakan tenaga kerja anak di seluruh wilayah operasional Perseroan.
5. Memastikan bahwa karyawan mendapat upah yang adil sesuai dengan ketentuan pemerintah.
6. Memberikan perlindungan hak-hak untuk reproduksi bagi semua karyawan, khususnya wanita.

Palm plantation is a labor-intensive industry in which human resources (HR) make up the Company's key assets. Improving skills and competencies of HR must be conducted comprehensively, which involves participation not only from the employee but also from the smallholders and communities in surrounding estates. In line with the Company's expansion efforts, it is a continuous effort to keep increasing the number and competencies of HR.

Employee welfare and development are fundamental to our success. Our policy outlines the Company's commitment to respecting and protecting workers' rights, compliance with Indonesian law as well as the United Nations Universal Declaration of Human Rights and the International Labor Organization's code of practice ratified by the Republic of Indonesia. The Company's goal is to provide a stable income, a safe working environment and increased employment opportunities for our employees. We take firm and measurable steps to ensure there is no forced or child labor in our operational units.

We believe that sustainable palm oil can only be realized if companies respect human rights. The human rights policy is a tangible manifestation of the company's commitment to implement and implement the values of human rights. The human rights policies include:

1. *Prohibit the practice of forced labor and human trafficking*
2. *Treat all employees fairly and without discrimination.*
3. *Respect freedom of association and assembly.*
4. *Prohibit the use of child labor in all operational areas of the company.*
5. *Ensure that employees receive fair wages in accordance with government regulations.*
6. *Provide protection of reproductive rights for all employees, especially women.*

F.20. Upah Minimum Regional

F.20. The Minimum Wage

Seluruh karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan hak sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula, Perseroan juga memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif atas sumber daya yang dicurahkan karyawan dengan mengkaji standar pengupahan sehingga sesuai peraturan pemerintah, termasuk pemerintah daerah dan perwakilan serikat kerja. Masing-masing karyawan di unit bisnis telah bergabung dengan serikat pekerja sebagai wadah untuk melakukan dialog dan diskusi dengan manajemen dalam merumuskan hak dan kewajiban para pekerja. Kesepakatan antara serikat pekerja dan manajemen tersebut kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengikat seluruh pekerja dan Perseroan. PKB tersebut ditinjau ulang setiap 2 tahun sekali untuk membuat penyesuaian atas komponen-komponen pengupahan yang disesuaikan dengan dinamika internal dan eksternal Perseroan

Perseroan berupaya memastikan bahwa standar pengupahan telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/UMK), khususnya standar pengupahan di sektor perkebunan. Di luar upah normative yang diberikan, Perseroan juga memberikan tunjangan-tunjangan sesuai dengan tanggung jawabnya.

All employees who work in the Company earn the right in accordance with the provision of regulations and laws applicable. Similarly, the Company also provides fair and competitive compensation for employees' contributions by reviewing our payment standards according to government regulations, including the local government and representation of labor unions. Each employee within the business unit has joined labor unions to conduct dialog and discussion with the management in formulating employees' rights and obligations. The agreements between labor unions and the management are then outlined in the Collective Labor Agreement (CLA), which binds the entire employees and the Company. The CLA is reviewed once every two years to adjust with payment components in accordance with the Company's internal and external dynamics.

The Company seeks to ensure that the standard wage has met the Provincial/Regency Minimum Wage (UMP/UMK) limit, particularly in terms of wage standards for the plantation sector. Beyond the normative wage given periodically, the Company also provides other benefit based on their responsibility.

F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

F.21. Decent and Safe Working Environment

Bagi keberlangsungan usaha, karyawan adalah aset sekaligus mitra kerja yang sangat berharga. Oleh karena itu, Perseroan telah dan akan terus melakukan berbagai upaya untuk memastikan agar karyawan memperoleh kenyamanan dalam bekerja, khususnya berkenaan dengan aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja melalui pengelolaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) untuk seluruh wilayah operasional, baik di unit bisnis kelapa sawit maupun unit bisnis tebu.

The employee is an asset and a valuable partner in terms of business sustainability. Therefore, the Company has had and will continue to make efforts to ensure that our employees feel comfortable with their working environment, especially related to occupational health, safety, and security, through the operation of the occupational health and safety management system (SMK3) for the entire operational areas, either its palm oil or sugarcane business unit.



F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

F.22. Employee Training and Skills Development.

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai aset yang harus dikembangkan terus menerus demi keberlangsungan bisnis Perseroan. Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berisikan tentang rencana dan kegiatan program yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM di sebuah Perseroan. Dengan meningkatnya kualitas karyawan diharapkan karyawan dapat meningkatkan kinerjanya dan menguntungkan bagi Perseroan. Upaya dari program pengembangan SDM yang dilakukan untuk membentuk dan menghasilkan manusia berkualitas yang memiliki kecakapan, kemampuan dan loyalitas dalam melaksanakan pekerjaan di sebuah Perseroan.

Keberadaan pegawai sebagai SDM Perseroan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan karyawan yang dimiliki melalui program pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan.

The Company considers human resources (HR) as an asset that must be developed continuously for the sustainability of the company's business. The Human Resources (HR) development program contains plans and program activities carried out to improve the quality of human resources in a company. By increasing the quality of employees, it is hoped that employees can improve their performance and benefit the company. The efforts of the HR development program are carried out to form and produce quality humans who have the skills, abilities and loyalty in carrying out work in a company.

The existence of employees as the company's human resources is very important because they are able to maintain job stability and improve company performance. Therefore, the Company is committed to developing its employees through continuous training and education programs.



Aspek Masyarakat *Community Aspects*

TBL grup memiliki cakupan wilayah operasional Perseroan yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia yang memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan dengan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing wilayah. Untuk itu, Perseroan merancang beragam kegiatan sosial kemasyarakatan yang menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing wilayah agar dapat memberikan manfaat yang tepat.

TBL Group's operational areas are spread across several regions in Indonesia, which presents its own challenges for the Company with the characteristics of each region. For this reason, the Company designs a variety of community social activities that adjust to the needs of each region in order to provide the right benefits.

Berkontribusi dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Hal ini dimulai dengan prioritas untuk menyerap sumber daya lokal melalui program investasi sosial, antara lain berupa pemberdayaan dan pendampingan teknis kepada kelompok petani plasma maupun kelompok masyarakat lain. Perseroan berharap keseimbangan penerapan prinsip people, planet, product dan profit akan menjalar secara merata kepada seluruh anggota petani plasma. Dan dengan pengetahuan dan ketrampilan teknis inilah diharapkan pertumbuhan ekonomi lokal dapat mengikuti.

Sebagai bentuk keberpihakan Perseroan terhadap petani lokal, TBL group telah memprioritaskan pembelian TBS dan Tebu dari petani yang berada disekitar areal operasional Perseroan.

Jumlah pembelian TBS dari petani lokal pada tahun 2021 sejumlah 214.497,00 ton, 2022 sejumlah 612.906,41 ton, 2023 sejumlah 670.553,61 ton. Adapun pembelian Tebu dari petani pada 2021 sejumlah 42.953,50 ton, 2022 sejumlah 31.562,66 ton, dan 2023 sejumlah 88.846,28 ton. Hal ini tentu merupakan nilai yang sangat besar yang akan memberikan multiplayer efek terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).



Contributing to and Encouraging The Growth of The Local Economy.

It is started by setting priorities to absorb local resources, including local workers and suppliers, into social investment programs such as empowerment and technical assistance to smallholder farmers and other community groups. The Company expects to evenly balance the application of people, planet, profit, and product principles among all members of smallholder farmers. Through this knowledge and technical skills, the growth of the local economy is expected to follow.

As proof of the company's alignment with local farmers, the TBL group has prioritized the purchase of FFB and sugarcane from farmers around the company's operational areas.

The number of FFB purchases from local farmers in 2021 it was 214.497,00 tons, in 2022 it was 612.906,41 dan 2023 it was 670.553,61 tons. Meanwhile, sugarcane purchases from farmers in 2021 it was 42.953,50 tons, 2022 it was 31.562,66 tons and 2023 it was 88.846,28 tons. This is certainly a very large value that will have a multiplayer effect on community economic growth and increase PAD (Regional Original Income).

Pengembangan Kemitraan dengan Masyarakat Lokal

Kemitraan yang terus diupayakan berjalan secara profesional adalah dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Plasma. Tentu kemitraan ini tidak sepenuhnya berpola business to business, tetapi ada upaya proaktif dari Perseroan untuk melakukan penguatan kelembagaan KUD. Hal ini merupakan upaya perwujudan nilai yang diperjuangkan bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Konsep Keberlanjutan pada Pemasok

TBL grup sebagai Perseroan industri kelapa sawit dengan skala bisnis yang besar, bersinergi dengan berbagai pihak terutama dalam penyediaan barang dan jasa, menjadi sangat penting untuk mendukung kelancaran aktivitas produksi Perseroan. Untuk itu, kami selalu menjaga hubungan yang baik dengan para penyedia barang dan jasa.

Dalam pengelolaan rantai pasokan, kami menggunakan standar tinggi dalam melakukan seleksi terhadap pemasok. Salah satu standar yang kami adopsi dalam seleksi terhadap pemasok adalah Prinsip-Prinsip Panduan Hak Asasi Manusia dan Bisnis.

Di samping itu, kriteria lainnya yang digunakan oleh Perseroan adalah prinsip-prinsip terkait aspek lingkungan serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Kami menggunakan standar pengelolaan lingkungan dan K3 yang diterapkan mulai dari perencanaan dan proses pengadaan, pembuatan dan finalisasi kontrak sampai dengan penyelesaian akhir sesuai dengan peraturan yang berlaku. Standar tersebut mencantumkan klausul di dalam kontrak terkait aspek kewajiban pengelolaan lingkungan dan K3 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Untuk memastikan bahwa para pemasok akan mematuhi segala persyaratan yang diminta oleh Perseroan, para pemasok diwajibkan untuk menyetujui pakta integritas yang disusun oleh Perseroan.

Developing Partnerships with The Local Community

Implementation of partnership is expected to be maintained professionally through Plasma's Cooperation of Village Unit (KUD). Of course, the partnership is not fully focused on business-to-business, but there is a proactive effort from the Company to strengthen the KUD institution. This is an effort to realize the values that are fought for together with all stakeholders.

Application of Sustainability Concept to Suppliers

TBL Group as a palm oil industry company with a large business scale, synergizing with various parties, especially in the provision of goods and services, is very important to support the smooth running of the company's production activities. For this reason, we always maintain good relationships with providers of goods and services.

In managing supply chain management, we use high standards in selecting suppliers. One of the standards we adopt in supplier selection is the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP).

In addition, other criteria used by the company are principles related to environmental aspects and occupational health and safety (OHS). We use environmental and OHS management standards that are applied from the planning and procurement process, contract development and finalization to final completion in accordance with applicable regulations. The standard includes clauses in the contract related to aspects of environmental and OHS management obligations in accordance with applicable regulations.

To ensure that suppliers will comply with all requirements requested by the company, suppliers are required to agree to the integrity pact prepared by the company.

F.23. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

F.23. Impact of Operations on Surrounding Communities

Perseroan memiliki program-program berkelanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Perseroan memiliki program strategis dalam bidang Pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya dan lingkungan. Dampak positif yang di rasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat. Dalam menjalankan operasinya perseroan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisir dampak negatif operasi Perseroan seperti pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi dengan optimal. Hingga tahun berjalan tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi perseroan.

The Company has sustainable programs that are tailored to the conditions and needs of the local community. The Company has strategic programs in education, health, local economic development, culture and environment. The positive impacts felt from these programs include increasing the capacity and quality of human resources of the surrounding community, increasing prosperity through community economic activities, and improving the level of public health. In carrying out its operations, the company has made maximum efforts to minimize the negative impact of the company's operations such as waste management, water management, and optimal emission management. Until the current year there were no potential violations of environmental regulations faced by the company.



ASPEK SOSIAL - *SOCIAL ASPECT*

Uraian	Satuan Unit	Tahun/Year			Description
		2021	2022	2023	
Jumlah Dana CSR	<i>in billion rupiah</i>	4,0	3,0	3,1	CSR Fund Amount
Jumlah Penerima Manfaat	Desa Villages	262	226	261	Number of Beneficiaries
Jumlah Supplier TBS & Tebu	Jumlah Pemasok Total of Suppliers	140	137	138	Number of FFB & Sugar Cane Suppliers
Jumlah Supplier local Non TBS	Orang / Unit Dagang Person / Business Unit	119	100	255	Number of Non FFB Local Suppliers
Jumlah Petani Plasma	Orang/ Person	10.000	7.000	7.000	Number of Plasma Farmers
Luas Areal Plasma	Ha	13.000	13.000	13.300	Plasma Area
TBS Petani Swadaya	Ton	214.497,00	612.906,41	670.553,61	Palm oil independent smallholder
Tebu Petani Swadaya	Ton	42.953,50	31.562,66	88.846,28	Sugarcane independent smallholder



F.24. Pengaduan Masyarakat

F.24. Public Complaints

TBL Grup telah menetapkan prosedur pengaduan untuk menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan. Untuk hal tersebut, Perseroan telah menyediakan sarana untuk menerima saran ataupun pengaduan dari pemangku kepentingan dapat disampaikan melalui:

Korespondensi:

Wisma Budi, Lantai 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta, 12940 – Indonesia
+62-21-5213383 (Phone)
+62-21-5213332 / 92 (Fax)
corsec@sungaibudi.com (Email)

TBL Group has established a complaints procedure to maintain relationships with stakeholders. For this matter, the company has provided a means to receive suggestions or complaints from stakeholders, which can be submitted via:

Correspondence:

*Wisma Budi, Floors 8-9, H.R. Rasuna Said Rd. Kav. C-6, Jakarta, 12940 – Indonesia
+62-21-5213383 (Phone)
+62-21-5213332 / 92 (Fax)
corsec@sungaibudi.com (Email)*



F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

F.25. Environmental Social Responsibility (CSR) Activities

Sebagai Perseroan yang mengelola sumber daya alam di industri Kelapa Sawit, PT TBL Grup berkomitmen untuk secara maksimal memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan. Tidak hanya pada pemerintah daerah, pelanggan, dan mitra-mitra kerja, tetapi juga untuk masyarakat, komunitas, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di sekitar wilayah operasional.

Masyarakat dan komunitas yang tinggal di sekitar wilayah operasional memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Kami menyadari bahwa kemajuan masyarakat di sekitar wilayah operasional merupakan salah satu wujud perkembangan dan keberhasilan Perseroan. Untuk itu, kami selalu mengedepankan praktik-praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan yang sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku sehingga Perseroan dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Program TJSL yang dilakukan oleh PT TBL Grup berfokus pada program-program dalam bidang Pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, sosial dan lingkungan. Rincian Program dan Biaya secara terperinci terdapat di laporan TJSL tahunan. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

As a company that manages natural resources in the Palm Oil industry, PT TBL Group is committed to maximally provide economic, social, and environmental benefits to all stakeholders. Not only to the local government, customers, and partners, but also to the people, communities, and non-governmental organizations (NGOs) around the operational areas.

The people and communities living around the operational areas have a significant impact on the sustainability of the Company's business. We realize that the progress of the community around the operational area is one of the manifestations of the Company's development and success. For this reason, we always prioritize good business practices, social justice, and environmental justice in accordance with applicable laws and norms so that the company can be sustainable and provide benefits to the community around the operational area.

The CSR program conducted by PT TBL Group focuses on programs in the fields of education, health, local economic development, culture, social and environment. Detailed Program and Cost details are available in the annual CSR report. The program is carried out to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Responsibility On The Development of Sustainable Product

F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

F.26. Sustainable Product Innovation and Development

Pengembangan suatu produk atau jasa sangat penting untuk suatu Perseroan karena zaman dan tren yang terus berkembang dan mengalami perubahan. Oleh karena itu, Sebagai bentuk tanggung jawab atas inovasi dan pengembangan produk, Perseroan senantiasa berinovasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan terus mengembangkan beberapa inovasi, diantaranya:

The development of a product or service is very important for a company because times and trends are constantly evolving and changing. Therefore, as a form of responsibility for product innovation and development, the Company always innovates to improve quality and quality. Until the end of 2023, the Company continues to develop several innovations, including:

- **Inovasi Mengembangkan Methane Capture**
Dalam rangka menuju industri sawit yang hijau, Perseroan telah mengembangkan teknologi methane capture dalam pabrik biogas sehingga Perseroan dapat membangkitkan energi dengan memanfaatkan gas metana atau biomassa kelapa sawit.
- **Inovasi Mengembangkan Aplikasi Berbasis Android untuk Pencegahan Karhutla**
Dalam rangka pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), Perseroan mengembangkan aplikasi berbasis android yang terintegrasi dan realtime melalui dua sistem yaitu sistem peringatan dini (early warning system) dan sistem deteksi dini (early detection system). Inovasi yang telah dikembangkan sejak tahun 2019 ini, bermanfaat untuk mendeteksi terjadinya kebakaran sejak dini serta mengetahui waktu dan zona (lokasi) yang rawan kebakaran sehingga dapat meminimalisir atau mencegah terjadinya kebakaran dalam skala yang besar.
- **Innovation in methane capture**
In order to achieve a green palm oil industry, the Company has developed methane capture technology in a biogas plant so that the Company can generate energy by utilizing methane gas or palm biomass.
- **Android-based application to prevent forest and land fires**
In order to prevent forest and land fires (Karhutla), the Company developed an android-based application that is integrated and real-time through two systems, namely an early warning system and an early detection system. This innovation, which has been developed since 2019, is useful for detecting fires early on and knowing the time and zone (location) prone to fires so as to minimize or prevent fires on a large scale.

Selain itu, untuk memenuhi permintaan pasar atas produk, TBL Grup memiliki produk turunan kelapa sawit dan gula meliputi:

- Minyak Goreng Sawit (PCA) / OLEIN
- Sabun (Cuci, Mandi, dan Krim)
- Minyak Inti Sawit (PKO)
- Minyak Kelapa Sawit (CPO)
- Stearin
- Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)
- Sawit dan Copra Chips / Expeller dan Pelet
- Gula
- Molases
- FAME
- Margarine
- Glycerine
- Slop Fatty Acid

Laporan ini mengungkapkan informasi terkait produk tersebut, yang diproduksi anak usaha di bidang perkebunan kelapa sawit dan tebu. Sampai dengan akhir tahun 2023, pengembangan produk kelapa sawit dan tebu masih sama dengan tahun sebelumnya.

In addition, to meet market demand for products, TBL Group has palm oil and sugar derivative products including:

- *Palm Cooking Oil (PCA) / OLEIN*
- *Soap (Wash, Bath, and Cream)*
- *Palm Kernel Oil (PKO)*
- *Palm Oil (CPO)*
- *Stearin*
- *Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)*
- *Palm and Copra Chips / Expeller and Pellet*
- *Sugar*
- *Molasses*
- *FAME*
- *Margarine*
- *Glycerin*
- *Slop Fatty Acid*

This report discloses information regarding these products, which subsidiaries produce in the oil palm and sugar cane plantations. Until the end of 2023, the development of palm oil and sugar cane products is still the same as the previous year.



F.27. Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

F.27. Safety Evaluated Products for Customers

TBL Grup telah secara berkala melakukan evaluasi atas produk turunan kelapa sawit dan gula yang dihasilkan sesuai dengan standar keamanan pangan, hal ini untuk memastikan keamanan kepada pelanggan. Evaluasi produk dilakukan melalui uji laboratorium, untuk memastikan spesifikasi dan volume produk telah sesuai dengan kontrak yang disepakati. Evaluasi proses pengiriman dilakukan untuk memastikan aspek keamanan, di antaranya pencegahan tumpahan selama proses pengangkutan. Selama tahun 2023 proses pengujian mutu dan evaluasi pengiriman telah dilakukan untuk seluruh kontrak. Hasil pengujian mutu menunjukkan kualitas dan kuantitas produk turunan kelapa sawit dan gula yang dikirim telah sesuai dengan spesifikasi kontrak. Evaluasi proses pengiriman telah dilakukan sesuai dengan persyaratan keamanan pangan yang ditetapkan pihak-pihak berwenang.

TBL Group has periodically evaluated palm oil and sugar derivative products produced in accordance with food safety standards. It is to ensure safety for customers. Product evaluation is conducted through laboratory tests to ensure that product specifications and volumes are under the contract. The shipping process is evaluated to ensure safety aspects, including the prevention of spills during the transportation process. During 2023 quality testing and delivery evaluation processes have been carried out for all contracts. The quality test results showed that the quality and quantity of palm oil and sugar derivative products sent are in accordance with the contract specifications. Evaluation of the delivery process has been carried out in accordance with the food safety requirements set by the authorities.



F.28. Dampak Produk

F.28. Product Impact

Perseroan telah melakukan penilaian dan uji kualitas pada semua produk yang didistribusikan dan di jual kepada pelanggan. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan perseroan telah menginformasikan manfaat dari produk, komposisi bahan baku, dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

Sebagai Perseroan yang bergerak di sektor kelapa sawit dan tebu, Perseroan telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan beragam produk dari kelapa sawit dan tebu seperti minyak goreng dan gula pasir. Di samping itu, dalam melaksanakan usahanya Perseroan juga menetapkan tiga dampak tujuan usaha yakni, kesejahteraan masyarakat yang bekerja, peningkatan kualitas lingkungan, dan peningkatan kualitas produk. Dengan tiga tujuan ini harapannya, masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan kelapa sawit dapat hidup sejahtera, sehingga perkebunan kelapa sawit dan tebu memiliki dampak positif dari keharmonisan yang tercipta sehingga dapat mendukung produksi kelapa sawit dan tebu yang berkelanjutan.

The Company has conducted quality assessments and verification on all products distributed and sold to customers. In each product packaging, the Company has informed the benefits of the product, the composition of raw materials, and side effects that may arise. This information has been conveyed transparently to customers.

As a company engaged in the palm oil and sugar cane sector, the Company has made a positive impact on society. The products produced by the Company have been able to meet the needs of the community for various products from palm oil and sugar cane such as cooking oil and sugar. In addition, in carrying out its business, the Company also sets three business impact objectives, namely, people prosperity, environmental quality improving, and Product quality improving. With these three goals, it is hoped that the communities living around oil palm plantations can live prosperously, so that oil palm and sugar cane plantations have a positive impact from the harmony created so that they can support sustainable oil palm and sugar cane production.



F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

F.29. Number of Products Recalled

Hingga akhir tahun 2023 tidak ada penarikan atas produk turunan kelapa sawit dan gula yang diproduksi. Perseroan juga tidak menerima sanksi penghentian produksi dari pihak-pihak berwenang.

Until the end of 2023, there were no recalls of palm oil and sugar derivative products. The company also did not receive any production stoppage sanctions from the authorities.



F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Berkelanjutan

F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Product

Perseroan memastikan kualitas produk yang dihasilkan dengan perawatan dan juga pemberian pupuk yang memadai sehingga produk tandan buah segar yang dihasilkan dan juga CPO dari pabrik memiliki kualitas unggul, serta Secara berkala melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, dan meningkatkan layanan kepada pelanggan. Survei kepuasan pelanggan pada tahun 2023 dilakukan dengan metode kuesioner dan random sampling.

Hingga akhir tahun 2023, perseroan tidak menerima keluhan yang disampaikan oleh pelanggan mengenai kualitas produk yang dihasilkan. Setiap saran dan masukan yang disampaikan telah ditindaklanjuti dengan baik dan hasilnya disampaikan kembali kepada pelanggan atas asas transparansi dan pelayanan yang terbaik. Perseroan akan terus berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, mulai dari penyediaan produk, informasi, penanganan keluhan konsumen, hingga perlindungan terhadap konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company ensures the quality of the products produced by proper care and application of fertilizers so that the fresh fruit bunches produced and also CPO from the plant have superior quality, and periodically conducts surveys to determine the level of customer satisfaction, and improve services to customers. The customer satisfaction survey in 2023 was conducted using a questionnaire and random sampling method.

Until the end of 2023, the company did not receive any complaints submitted by customers regarding the quality of the products produced. Every suggestion and input submitted has been followed up properly and the results are conveyed back to the customer on the principle of transparency and the best service. The Company always seeks to provide the best service to customers, ranging from the provision of products, information, handling customers' complaints, to customers' protection in accordance with the prevailing laws and regulations.



“Kesejahteraan dan pengembangan karyawan merupakan dasar dari keberhasilan kami”



G.1. Verifikasi tertulis dari Pihak Independen

G.1. Written verification from Independent Party

Laporan keberlanjutan tahun 2023 yang disajikan ini belum mendapatkan verifikasi dari pihak ketiga. Akan tetapi kami telah memverifikasi secara internal untuk memastikan keakuratan dan validitas dari informasi yang diungkapkan. Oleh karena itu, informasi yang diungkapkan telah memenuhi unsur kredibilitas dan validitas untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dari sisi non- finansial.

The sustainability Report 2023 that has presented has not received verification from third parties. However, we have verified it internally to ensure the accuracy and validity of the information disclosed. Therefore, the information disclosed meets the elements of credibility and validity to be used as a basis for decision making from a non- financial perspective.

G.2. Lembar Umpan Balik

G.2. Feedback Sheets

Perseroan berterima kasih kepada Para Pembaca & Pemangku Kepentingan yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Tunas Baru Lampung, Tbk 2023. Sebagai upaya untuk peningkatan Laporan Keberlanjutan kami pada tahun-tahun mendatang, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan berupa komentar, ide, kritik, dan saran dengan mengirimkan pesan di Kontak kami yang tersedia pada Laporan Tahunan PT. Tunas Baru Lampung, Tbk yang dapat diakses melalui website kami dibawah ini:

<https://www.tunasbarulampung.com/>

The Company would like to thank the Readers & Stakeholders who have read the Sustainability Report of PT Tunas Baru Lampung, Tbk 2023. As an effort to improve our Sustainability Report in the coming years, we invite our readers and stakeholders to provide input in the form of comments, ideas, criticisms, and suggestions by sending a message to our Contacts available in the Annual Report of PT Tunas Baru Lampung, Tbk which can be accessed through our website below:

<https://www.tunasbarulampung.com/>

G.3. Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

G.3. Response to Previous Year's Report Feedback

TBL Grup terus melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan secara terus menerus agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017, dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

TBL Group continues to make various refinements and improvements continuously so that this report meets the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017, and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 which are the references for writing this report. We hope that this report can be a useful source of information for stakeholders.

Nomor Index <i>Index Number</i>	Nama Index <i>Index Name</i>
STRATEGI KEBERLANJUTAN / <i>SUSTAINABILITY STRATEGY</i>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan - <i>An explanation on Sustainability Strategies</i>
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / <i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS</i>	
B.1.	Aspek Ekonomi - <i>Economic Aspects</i>
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup - <i>Environmental Aspects</i>
B.3.	Aspek Sosial - <i>Social Aspect</i>
PROFIL Perseroan - <i>COMPANY PROFILE</i>	
C.1.	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan - <i>Vision, Mission, and Value of Sustainability</i>
C.2.	Alamat Perseroan - <i>Company Address</i>
C.3.	Skala Perseroan - <i>Business Scales</i>
C.4.	Produk, Layanan, Dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan - <i>Products, Services and Business Activities</i>
C.5.	Keanggotaan Pada Asosiasi - <i>Member of Association</i>
C.6.	Perubahan Emiten dan Perseroan yang Publik yang Bersifat Signifikan - <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>
PENJELASAN DIREKSI / <i>DIRECTORS STATEMENT</i>	
D.1.	Penjelasan Direksi - <i>Directors statement</i>
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN - <i>SUSTAINABILITY GOVERNANCE</i>	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan - <i>Responsible Person for Sustainable Finance Implementation</i>
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan - <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>
E.3.	Penilaian Resiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan - <i>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation</i>
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan - <i>Stakeholders Engagement</i>
E.5.	Permasalahan terhadap penerpan keuangan berkelanjutan - <i>Challenges to the implementation of sustainable finance</i>

Nomor Index <i>Index Number</i>	Nama Index <i>Index Name</i>
KINERJA BERKELANJUTAN / <i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan - <i>Building A Culture of Sustainability</i>
KINERJA EKONOMI / <i>ECONOMIC PERFORMANCE</i>	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi - <i>Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss</i>
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan - <i>Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.</i>
KINERJA LINGKUNGAN / <i>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</i>	
Umum / <i>General</i>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup - <i>Environmental Costs</i>
Aspek Material / <i>Material Aspects</i>	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan - <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>
Aspek Energi / <i>Energy Aspects</i>	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan - <i>The Number and The Intensity of Energy Use</i>
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan - <i>The Efforts and Achievements Made Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources</i>
Aspek Air - <i>Water Aspect</i>	
F.8	Penggunaan Air - <i>Water Consumption</i>
Aspek Keanekaragaman Hayati / <i>Biodiversity Aspects</i>	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau memiliki Keanekaragaman Hayati - <i>The Impact of Operational Areas Near or in The Area of Conservation or Biodiversity</i>
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati - <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>

Nomor Index <i>Index Number</i>	Nama Index <i>Index Name</i>
Aspek Emisi - <i>Emission Aspects</i>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya - <i>The Number and Intensity of Emissions Produced by Type</i>
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan - <i>The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken</i>
Aspek Limbah dan Efluen / <i>Aspect of Waste and Effluents</i>	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis - <i>The Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen - <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>
F.15	Tumpahan Yang Terjadi - <i>Spill that Accurred</i>
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / <i>Aspect of environmental complaints</i>	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan - <i>The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved</i>
KINERJA SOSIAL / <i>SOCIAL PERFORMANCE</i>	
F.17	Komitmen Perseroan Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen - <i>The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to The Consumer</i>
Aspek Ketenagakerjaan / <i>Employment Aspects</i>	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja - <i>Equality of Employment Opportunities</i>
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa - <i>Child Labor and Forced Labor</i>
F.20	Upah Minimum Regional - <i>The Minimum Wage</i>
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman - <i>Environmental work decent and safe</i>
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai - <i>Training and Competency Development for Employees</i>
Aspek Masyarakat / <i>Community Aspects</i>	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar - <i>Operational Impacts to Local Communities</i>
F.24	Pengaduan Masyarakat - <i>Public Complaint</i>
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) - <i>Environmental Social Responsibility (CSR) Activity</i>

Nomor Index <i>Index Number</i>	Nama Index <i>Index Name</i>
Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan / <i>Responsibility on the development of Sustainable product</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan - <i>Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services</i>
F.27	Produk Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan - <i>Safety Evaluated Products for Customers</i>
F.28	Dampak Produk / <i>Product Impact</i>
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali - <i>Environmental Costs</i>
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Berkelanjutan - <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products</i>
LAIN-LAIN / OTHERS	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen - <i>Written Verification from Independent Parties</i>
G.2	Lembar Umpan Balik - <i>Feedback Sheet</i>
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya - <i>Response to Previous Year's Report Feedback</i>
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 <i>POJK 51/2017 Index</i>



PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Alamat Kantor:

Wisma Budi Lantai 8-9

Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta Selatan-Indonesia

12940 T : (62 21) 5213383 (Hunting) F : (021) 5213332

corsec@sungaibudi.com

Homepage : <http://www.tunasbarulampung.com>

